

**PENERAPAN PEMBELAJARAN CRH (*COURSE REVIEW HORAY*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS
SISWA PADA POKOK BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL
DI KELAS VII SMP PAB 8 SAMPALI T.P 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika**

Oleh :

YENI AULIA DAULAY
NPM : 1402030289



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: fkip@unsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

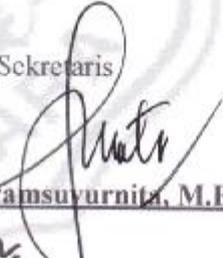


Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018 , pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Yeni Aulia Daulay
NPM : 1402030289
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018

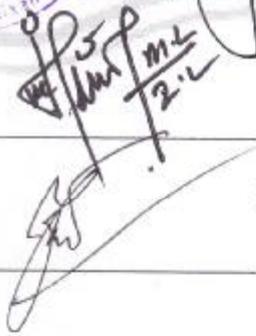
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**B**) Lulus Yudisium ✓
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris 
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.  **Dra. H. Svamsuurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Irvan, S.Pd, M.Si
2. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd
3. Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yeni Aulia Daulay
NPM : 1402030289
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018
sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

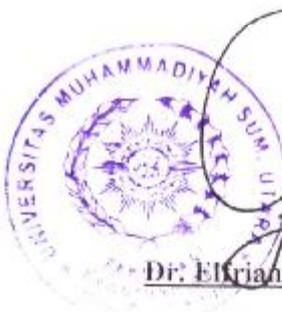
Disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan



Dr. Elbrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yeni Aulia Daulay
NPM : 1402030289
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran CRH (Course Review Horay) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Yeni Aulia Daulay



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yeni Aulia Daulay
NPM : 1402030289
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 / 2018	+ Perbaiki kata / kalimat yang salah		
03	+ observasi perbaikan		
	+ LBM perbaikan		
05 / 2018	+ identifikasi		
03	+ daftar pustaka buku PTK		
07 / 2018	+ setiap kutipan masuk dalam		
03	daftar pustaka		
13 / 2018	+ kutipan tidak sesuai		
03	setiap kutipan masuk dalam		
	daftar pustaka		
16 / 3 / 18			

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

Medan, Maret 2018
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Azis, MM, M.Si

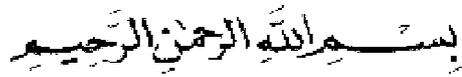
ABSTRAK

Yeni Aulia Daulay, 1402030289, Penerapan Pembelajaran CRH (Course Review Horay) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP PAB 8 SAMPALI T.P 2017/2018. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018 ? (2) Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018. Tujuan dari penelitian (1) Untuk mengetahui Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018. (2) Untuk mengetahui Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa VII-3 SMP PAB 8 SAMPALI yang berjumlah 44 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VII-3 SMP PAB 8 SAMPALI T.P 2017/2018. Tehnik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Tes dan Observasi. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Course Review Horay* pada materi aritmetika sosial siswa kelas VII-3 SMP PAB 8 SAMPALI T.P 2017/2018. Dimana hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 61,36% lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada saat tes awal 20,45% dan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 88,63% lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada saat siklus I. Begitu juga ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap siklus dimana aktivitas belajar siswa pada siklus I lebih baik dibandingkan dengan aktivitas belajar siswa pada siklus II.

Kata Kunci : Hasil belajar siswa, Aktivitas belajar siswa, *Course Review Horay*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP PAB Sampali T.P 2017/2018**”. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/mahasiswi yang akan menyelesaikan study-nya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyaratan ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menulis skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasannya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- **AllahSWT** atas berkat rahmat, hidayah, karunia dan perlindungan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
- **Ibundaku Asmidar Caniago dan Bapak tercinta Hasan Basri Daulay** yang selama ini telah memberi bantuan baik secara moril dan materil serta memberikan semangat, motivasi dan doa yang begitu besar kepada penulis.
- Tulang **Marwan Caniago ST** yang selama ini telah memberikan bantuan moril dan materil serta semangat kepada penulis.
- Adik tercinta **Andri Wahyudi Daulay, M.Ferdiansyah Daulay, Taufiq Ismail Daulay, Imam Arham Daulay**, yang selama ini telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra.Hj. Syamsyurnita, M.Pd** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra.Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS MHum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Zainal Aziz M.M. Msi**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Bapak **Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Zainal Aziz M.M. Msi**, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
- Bapak dan Ibu **Dosen beserta Staf Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- Bapak **Drs.H.Agus Salim, M.Pd** selaku Kepala Sekolah SMP PAB 8 SAMPALI yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tersebut.
- Ibu **Heri Susanti S.Pd** selaku guru bidang studi Matematika SMP PAB 8 SAMPALI yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada seseorang yang selalu menyemangati penulis hingga selesai, semoga apa yang diinginkan segera menghampiri.
- Sahabat penulis **Sri Tiara Hartini, Salshabil Putri Eriza, Suhartini, Safitri Ramadhani, Helmi Ramadhani, Hasmar Husein Pulungan** yang selama ini selalu menemani dalam suka dan duka selama perkuliahan.
- Terima kasih kepada seluruh anggota kos **SAMAWA** Nasmi Rahmawati, Halima, Asmira, Firi, Desi, Latifa dan Fitri Kholil yang selalu menjadi teman berbagi informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Terimakasih pula kepada teman-teman semuanya yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu pada jurusan matematika FKIP stambuk 2014 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khusus nya mahasiswa matematika C sore selama kurang lebih 3,5 Tahun kita bersama-sama dalam satu perjuangan menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas skripsi masing-masing untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita semua dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 26 Maret 2018

Yeni Aulia Daulay
NPM 1402030289

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Belajar	7
1.1 Pengertian Belajar.....	7
2. Hasil Belajar	8
2.1 Pengertian.....	8
2.2 Indikator	10

2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
3. Aktivitas Belajar	11
3.1 Pengertian	11
3.2 Indikator	16
3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar	18
3.4 Nilai Aktivitas Belajar.....	19
4. Model Course Review Horay	19
4.1 Pengertian	19
4.2 Langkah-langkah.....	21
4.3 Kelebihan dan Kekurangan	24
5. Aritmetika Sosial	27
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Penelitian yang Relevan.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Jenis Penelitian	34
D. Prosedur Penelitian	34
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Tes Awal dan Hasil Penelitian.....	47

1. Deskripsi Tes Awal.....	47
2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pada Siklus I.....	47
2.1 Permasalahan I.....	47
2.2 Rencana Tindakan I.....	48
2.3 Pelaksanaan Tindakan I.....	50
2.4 Observasi.....	56
2.5 Analisis Data.....	58
3. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pada Siklus II.....	63
3.1 Permasalahan II.....	63
3.2 Alternatif Pemecahan Masalah II.....	63
3.3 Pelaksanaan Tindakan II.....	65
3.4 Observasi II.....	73
3.5 Analisis Data II.....	75
B. Temuan Penelitian.....	80
C. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halamn
Table 2.1 Kisi-kisi Aktivitas Belajar Siswa.....	17
Tabel 3.1 Pedoman Skala Penilaian Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	39
Table 3.2 Kriteria Pencapaian Waktu Ideal Aktivitas Siswa.....	45
Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	58
Tabel 4.2 Deskripsi Hasil Observasi Guru Melakukan Pembelajaran Pada Siklus I	60
Tabel 4.3 Observasi Aktifitas Siswa Siklus II	75
Tabel 4.4 Deskriptif Hasil Observasi Guru Melakukan Pembelajaran Pada Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema faktor yang menentukan aktivitas belajar siswa	14
Gambar 3.1. Alur dalam Penelitian Tindakan Kelas	35
Gambar 4.1. Diagram Persentase Waktu Aktivitas Siswa Pada Siklus I	59
Gambar 4.2. Diagram Persentase Waktu Aktivitas Siswa Pada Siklus II	76
Gambar 4.3. Diagram Perbandingan Prosentase Waktu Aktivitas Siswa	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	90
Lampiran 2 RPP	91
Lampiran 3 RPP	95
Lampiran 4 RPP	99
Lampiran 5 RPP	103
Lampiran 6 Tes Awal	107
Lampiran 7 Lembar Kegiatan Peserta Didik I (Siklus I).....	109
Lampiran 8 Lembar Kegiatan Peserta Didik II (Siklus I).....	112
Lampiran 9 Tes Hasil Belajar I	114
Lampiran 10 Lembar Kegiatan Peserta Didik I (Siklus II).....	116
Lampiran 11 Lembar Kegiatan Peserta Didik II (Siklus II)	118
Lampiran 12 Tes Hasil Belajar II.....	120
Lampiran 13 Alternatif Jawaban Tes Awal	122
Lampiran 14 Alternatif Jawaban LKPD I (Siklus I)	124
Lampiran 15 Alternatif Jawaban LKPD II (Siklus I)	126
Lampiran 16 Alternatif Jawaban Tes Hasil Belajar I.....	127
Lampiran 17 Alternatif Jawaban Tes Hasil Belajar II.....	129
Lampiran 18 Kisi-kisi Tes Awal	131
Lampiran 19 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar I.....	132
Lampiran 20 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar II.....	133

Lampiran 21 Pedoman Penskoran Siswa Tes Awal.....	134
Lampiran 22 Data Penskoran Siswa Tes Awal.....	135
Lampiran 23 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar I.....	137
Lampiran 24 Data Penskoran Tes Hasil Belajar I.....	138
Lampiran 25 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar II.....	140
Lampiran 26 Data Penskoran Tes Hasil Belajar II.....	141
Lampiran 27 Daftar Hasil Waktu Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	143
Lampiran 28 Surat Kolaborasi	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran matematika sering dipandang oleh siswa sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik sehingga pada akhirnya berakibat terhadap sikap siswa yang kurang aktif dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Padahal mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting, karena mata pelajaran ini di samping menjadi salah satu mata pelajaran ujian akhir nasional juga mencakup komponen kemampuan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran matematika dikelas VII-3 SMP PAB 8 SAMPALI bahwasanya siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Dan juga diperoleh data hasil ujian semester gasal dikelas VII tersebut bahwa 31 siswa dari 44 siswa mendapat nilai dibawah 65. Melalui data-data tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar matematika di kelas VII SMP PAB 8 Sampali masih juga rendah.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru bidang studi matematika kelas VII-3 SMP PAB 8 SAMPALI, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa masih rendah banyak peserta didik yang kurang memahami dan kesulitan mempelajari materi

Aritmetika Sosial. Peserta didik hanya menghafalkan rumus-rumus yang diberikan oleh guru tanpa mengetahui bagaimana rumus itu diperoleh. Dan peserta didik hanya mampu menyelesaikan soal-soal matematika jika soal tersebut mirip atau serupa dengan contoh soal yang baru diberikan, jika soal tersebut bervariasi atau lain dari contoh soal yang diberikan maka siswa akan kesulitan untuk mengerjakan soal tersebut. Dalam mempelajari materi Aritmetika Sosial, siswa cenderung kesulitan memahami dan mengerjakan soal-soal aplikasi. Hal ini mengakibatkan hanya beberapa orang siswa saja yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti mengerjakan soal-soal ke depan ataupun memberikan pendapat. Bahkan tidak sedikit siswa yang hanya menyalin jawaban soal-soal dari temannya tanpa ia mengerti apa yang ia salin.

Selain pemahaman peserta didik yang kurang, ternyata dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan pembelajaran konvensional. Tentu saja ini mengakibatkan pembelajaran hanya terpusat pada satu sumber belajar. Keadaan peserta didik yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar mereka. Kondisi seperti ini akan menimbulkan hasil belajar mereka kurang dari yang diharapkan, karena adanya rasa jenuh dalam pembelajaran dan rasa malas pada diri peserta didik.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa. Selain itu guru juga harus bisa memilih model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga dengan demikian siswa tidak lagi hanya duduk dan diam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru secara mutlak.

Jadi, proses belajar mengajar yang berlangsung tidak hanya terpusat pada aktivitas guru.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Course Review Horay (CRH). Model pembelajaran CRH merupakan suatu model pembelajaran untuk menguji pemahaman peserta didik dengan menggunakan strategi permainan, jika peserta didik dapat menjawab dengan benar maka peserta didik langsung berteriak “hore”. CRH adalah suatu strategi yang menyenangkan, karena peserta didik diajak bermain sambil belajar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh guru. Model tersebut dapat menumbuhkan minat dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran karena diselingi dengan hiburan yang berupa yel-yel. Suasana pembelajaran yang berlangsung menyenangkan mampu membantu peserta didik dalam meraih nilai yang tinggi. Pembelajaran Course Review Horay suatu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan dalam rangka pengujian yang dinamakan kotak “horay”. Dengan model pembelajaran CRH sumber belajar tidak terbatas pada guru seorang, tetapi sesama peserta didik juga dapat menjadi sumber belajar. Model CRH tidak hanya akan membantu peserta didik dalam memahami konsep tetapi juga melatih peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan model Course Review Horay ini, peserta didik diharapkan terlepas dari rasa kejenuhan yang selama ini dialaminya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan Aktifitas peserta didik dalam pelajaran matematika.

Melihat dari permasalahan di atas peneliti akan mengangkat judul **“Penerapan Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP PAB Sampali T.P 2017/2018 .”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 8 Sampali pada pokok bahasan aritmetika sosial masih rendah.
- b. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.
- c. Aktivitas belajar matematika siswa kelas VII SMP PAB 8 Sampali masih rendah.
- d. Kegiatan belajar mengajar yang diterapkan guru kurang melibatkan siswa
- e. Siswa kurang memahami dan mengalami kesulitan belajar pada pokok bahasan aritmetika sosial.
- f. Nilai siswa masih dibawah KKM

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan adanya beberapa masalah yang teridentifikasi, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah Course Review Horay
- b. Penelitian ini dilihat dari Hasil belajar dan Aktivitas siswa kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018.
- c. Materi pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Aritmetika Sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018?
- b. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018.

- b. Untuk mengetahui Apakah dengan menerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini memberi manfaat antara lain :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan khususnya guru matematika untuk menerapkan metode pembelajaran CRH dalam pengajaran matematika.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan informasi sekaligus sebagai bahan pegangan bagi peneliti dalam menjalankan tugas pengajaran sebagai calon tenaga pengajar di masa yang akan datang.
3. Bagi siswa, dapat menjadi pengalaman belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pokok bahasan lainnya, guna meningkatkan aktivitas belajarnya, dan memberikan hasil belajar yang memuaskan.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini akan menambah informasi dan masukan guna penelitian lebih lanjut.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Belajar

1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang tidak asing lagi bagi semua orang terutama bagi para pelajar. Kegiatan belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 7) “belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya proses belajar”.

Menurut Sardiman, AM, (2014: 23) “belajar adalah perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman”. Sejalan dengan itu, Iskandar (2012: 102) mengatakan “belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya”.

Belajar dapat diartikan sebagai proses tingkah laku akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan. Secara umum belajar merupakan : (1) perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses interaksi dengan lingkungannya, (2) usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah proses yang terus–menerus, yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. Hal ini berdasarkan

asumsi bahwa sepanjang kehidupannya manusia akan selalu dihadapkan pada masalah atau tujuan yang ingin dicapainya. Inilah yang dikatakan pembelajaran berlangsung sepanjang hayat.

Pembelajaran merupakan kegiatan partisipasi guru dalam membangun pemahaman siswa. Partisipasi tersebut dapat berwujud sebagai bertanya secara kritis, meminta kejelasan, atau menyajikan situasi yang tampak bertentangan dengan pemahaman siswa sehingga siswa terdorong untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahamannya. Mengingat belajar adalah kegiatan aktif siswa, yaitu membangun pemahaman, maka partisipasi guru jangan sampai membuat otoritas atau hak siswa dalam membangun gagasannya. Dengan kata lain partisipasi guru harus selalu menempatkan pembangunan pemahaman itu adalah tanggungjawab siswa itu sendiri. Misal, bila ada siswa bertanya tentang sesuatu, maka pertanyaan itu harus selalu dikembalikan dulu kepada siswa itu atau siswa lain, sebelum guru memberikan bantuan untuk menjawabnya.

Menurut peneliti, belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan berdasarkan pengalaman dan latihan yang terus menerus sepanjang hidup.

2. Hasil Belajar

2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijakian) oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau bertambah ilmu pengetahuan.

Menurut Sudjana (2010: 22) menyatakan “Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut bloom (dalam Sudjana, 2010: 22) menyatakan bahwa : Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: 1) Ranah kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) Ranah afektif, yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi; 3) Ranah psikomotorik, yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa dalam mengikuti proses pengajaran matematika yang diperoleh berdasarkan pengalaman belajarnya yang diukur dengan tes standar sebagai pengukur keberhasilan belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan penelitian, pengukuran atau evaluasi. Hasil evaluasi tersebut diamakan hasil belajar.

Menurut Wahidmurni, dkk. (2010: 28) instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah

laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar.

2.2 Indikator Hasil Belajar

Adapun indikator hasil belajar dari tes yaitu pengetahuan (C1), pemahaman(C2), penerapan (C3). Dimana pada pengetahuan (C1) siswa mampu menyebutkan bilangan bulat positif dan negatif, indikator pada pemahaman (C2) yaitu siswa mampu membedakan dan mengurutkan bilangan bulat, serta indikator pada penerapan (C3) yaitu memecahkan masalah yang melibatkan bilangan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Muhibbin (2008: 132) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

2.3 Faktor - faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa adalah :

a. Faktor Internal

- 1) Faktor Jasmaniah, panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2) Faktor Psikologis, terdiri atas faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang dimilikinya.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah lingkungan sosial sekolah, seperti guru, staf administrasi, serta teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa, dan lingkungan sosial siswa seperti masyarakat, tetangga, serta teman sepermainan.

2) Lingkungan Non-Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Faktor-faktor di atas saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama yang lain. Bila aspek jasmaniah siswa tidak baik maka akan mempengaruhi aspek psikologisnya. Begitu juga bila lingkungan (baik sosial maupun non sosial) di sekitar siswa tidak baik, maka akan berdampak pada proses dan hasil belajar. Oleh karena itu guru dan orang tua sangat diharapkan dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar yang bisa mendukung keberhasilan belajar siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

3. Aktivitas Belajar

3.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran di desain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada

aktivitas belajar siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya, (2009: 112) bahwa “Pendekatan pembelajaran harus menekankan pada aktivitas belajar siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang.” Hal serupa juga disampaikan oleh Sudjana dan Suwariyah yang mengatakan bahwa “Tidak ada satu teori pengajaran pun yang tidak mengembangkan aktivitas belajar siswa. Perbedaannya terletak dalam kadar keaktifan belajar yang rentangnya mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi.” Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa atau keaktifan siswa selalu terjadi dalam proses pengajaran. Berikut ini adalah beberapa Pengertian Aktivitas Belajar menurut para ahli :

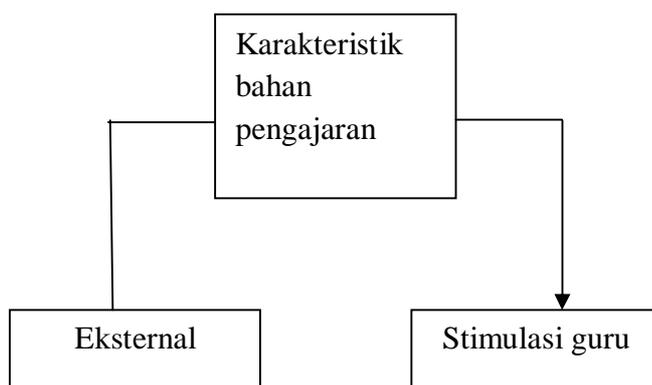
Menurut Anton M. Mulyono, (2001: 26), aktivitas artinya “Setiap kegiatan atau keaktifan”. Sedangkan menurut Mulyono, (2001: 26) menyatakan bahwa Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.” Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

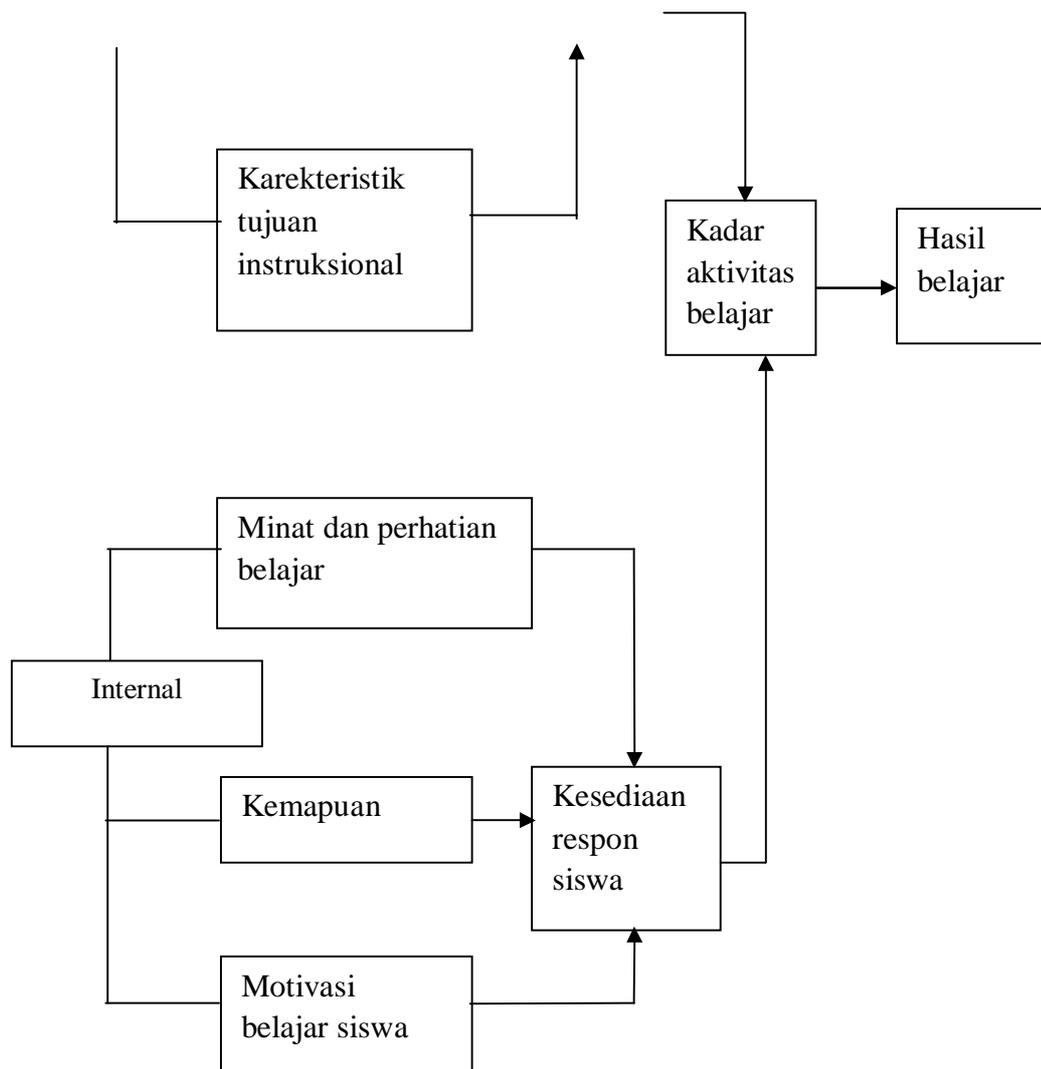
Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, seperti yang dikemukakan oleh

Rochman Natawijaya, (2005: 31), yaitu “Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Agar memperoleh hasil belajar yang baik maka pembelajaran harus menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal, artinya pembelajaran memperhatikan keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya dapat dilihat dari aktivitas fisik saja, akan tetapi juga aktivitas mental dan intelektual. Seorang siswa yang tampaknya hanya mendengarkan saja, tidak berarti memiliki aktivitas belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa yang sibuk mencatat. Sebab, mungkin saja yang mendengarkan itu secara mental ia aktif, misalnya menyimak, menganalisis dalam pikirannya, dan menginternalisasi nilai dari setiap informasi yang disampaikan. Sebaliknya, siswa yang sibuk mencatat tidak bisa dikatakan memiliki kadar aktivitas yang tinggi jika siswa tersebut hanya sekedar secara fisik aktif mencatat, tetapi tidak diikuti oleh aktivitas mental dan emosi.

Selanjutnya Sudjana dan Suwariyah, (1991: 5) menggambarkan faktor yang menentukan aktivitas belajar siswa sebagai berikut :





Gambar 2.1 Skema faktor yang menentukan aktivitas belajar siswa

Jadi, aktivitas belajar siswa tidak cukup hanya mendengar dan mencatat saja. Seperti yang diungkapkan oleh Diedrich dalam Sudirman, (2005: 99) bahwa “Ada banyak aktivitas belajar dan aktivitas-aktivitas tersebut dapat digolongkan menjadi :

- a. *Visual Activities*, misalnya : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, atau pekerjaan orang lain.

- b. *Oral Activities*, misalnya : menyatakan, merumuskan, mengajukan pertanyaan, member saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dengan teman, atau interupsi.
- c. *Listening Activities*, misalnya : mendengarkan, uraian, percakapan diskusi, music, atau pidato.
- d. *Writing Activities*, misalnya : menulis cerita, karangan, laporan, angket, atau menyalin.
- e. *Drawing Activities*, misalnya : menggambar, membuat grafik, peta atau diagram.
- f. *Motor Activities*, misalnya : melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi, bermain, berkebun atau beternak.
- g. *Mental Activities*, misalnya : menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan atau mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, misalnya : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang atau gugup.”

Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti : sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.

3.2 Indikator Aktivitas Belajar Siswa Menurut Muslich, (2009: 87) adalah:

1. Mendengarkan (*listening activities*)

Mampu berdaya tahan dalam berkonsentrasi, mendengarkan sampai dengan 30 menit, dan mampu menyerap gagasan pokok dari apa yang dijelaskan guru atau siswa dengan memberi respon dengan tepat, serta mengapresiasi dan berekspresi secara tepat pula.

2. Berbicara (*oral activities*)

Mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan ide, berdialog, serta mengapresiasi dan berekspresi melalui kegiatan melisankan hasil.

3. Membaca

Mampu membaca lancar, mampu menjelaskan isinya dan menerjemahkan ke dalam tulisan dari pemahamannya sendiri serta mengapresiasi dan berekspresi melalui kegiatan membaca dan mengklarifikasi beberapa hal dari buku sumber yang ada.

4. Menulis (*writing activities*)

Mampu menulis huruf dan kalimat baik matematis maupun *non* matematis dengan rapi dan jelas, dan merupakan ungkapan pemahaman dari persoalan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk memperjelas tujuan penelitian, peneliti membatasi membahas aktivitas hanya pada tabel yang di sajikan di bawah ini.

Tabel 2.1. Kisi – Kisi Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan	Kategori aktivitas siswa
Visual activities	<ul style="list-style-type: none"> a. Membaca teks bacaan atau referensi lain b. Mampu menjelaskan isi bacaan c. Mampu menerjemahkan bacaan ke dalam tulisan d. Mampu mengklarifikasi beberapa hal dari buku sumber yang ada.
Oral activities	<ul style="list-style-type: none"> a. Saling bertanya sesama teman. b. Memberikan pendapat terhadap hasil pekerjaan teman. c. Menjawab pertanyaan guru/teman d. Bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari
Writing activities	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan tes b. Memformulasikan gagasan tertulis c. Membuat kesimpulan d. Menuliskan hasil diskusi.
Mental activities	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi hasil diskusi b. Mengingat hasil diskusi c. Memecahkan soal yang diberikan guru d. Menganalisis permasalahan yang diberikan
Emotional activities	<ul style="list-style-type: none"> a. Gembira mengikuti proses pembelajaran b. Tenang menanggapi komentar teman

	<ul style="list-style-type: none"> c. Menjawab pertanyaan guru dengan tenang d. Memberikan pemecahan masalah yang tepat
Listening activities	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan apa yang disampaikan guru b. Memperhatikan presentasi hasil diskusi teman c. Memperhatikan pertanyaan guru d. Memperhatikan pertanyaan teman
Aktivitas yang tidak relevan	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara dengan teman b. Permisi – permisi dari pelajaran c. Mengganggu teman d. Membuat keributan

3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi karakteristik tujuan instruksional dan karakteristik bahan pengajaran yang kedua-duanya mendasari stimulasi guru dalam membelajarkan siswa.

b. Faktor Internal

Faktor internal meliputi minat dan perhatian siswa dalam belajar, kemampuan belajar serta motivasi belajar siswa.

3.4 Nilai Aktivitas dalam Pengajaran

Hamalik, (2010: 175-176) mengatakan penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa oleh karena:

1. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
3. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis
6. Pengajaran dilakukan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis.
7. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

4. Pembelajaran Course Review Horay

4.1 Pengertian Course Review Horay

Menurut Dwitantra, (2010: 23) model pembelajaran Course Review Horay adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Sedangkan menurut Imran (dalam Nur Malechah, 2011: 40) Model pembelajaran Course Review Horey merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian

pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey. Berbekal dari pengertian para ahli di atas bahwa model pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah suatu model atau disain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games yang mana jika siswa mampu menjawab benar maka siswa akan berteriak "horey".

Model Course Review Horay (CRH) juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Model pembelajaran CRH ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran CRH ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata "hore" ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

Dalam aplikasinya model pembelajaran Course Review Horay (CRH) tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Course Review Horay sebagai salah satu proses learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik.

Menurut Natalia Ernawati, (2009: 34). Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan membentuk kelompok kecil.

Tujuan Pembelajaran model Course review Horay (CRH) sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik;
2. Siswa dapat belajar dengan aktif;
3. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah;
4. Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan guru ketika menggunakan model pembelajaran Course Review Horay(CRH).

4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Course Review Horay:

Menurut Agus Suprijono, (2009: 129)Langkah-langkah pembelajaran Course Review Horay adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikan / menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/ 16 / 25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing – masing siswa

5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah diisi tanda silang (x)
6. Siswa yang sudah mendapat tanda (\checkmark) vertikal atau horisontal, atau diagonal harus berteriak hore..... atau yel – yel yang lainnya
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh
8. Penutup

Menurut Kurniasih, Sani, (2016: 110) menyebutkan langkah-langkah dalam menerapkan model Course Review Horay adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
3. Guru membagi siswa dengan kelompok-kelompok.
4. Siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan isi dengan nomor yang ditentukan guru. Hal ini untuk menguji pemahaman siswa.
5. Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan, setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis di dalam kartu atau kotak.
6. Siswa memberi tanda ceklis (\checkmark) untuk jawaban yang benar dan langsung berteriak horay atau menyajikan yel-yel masing-masing.
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay.

8. Guru memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau banyak memperoleh horay.

9. Penutup

Berdasarkan beberapa langkah-langkah pembelajaran menggunakan model Course Review Horay yang dikemukakan, dalam penelitian ini akan digunakan langkah-langkah yang memadukan dari kedua pendapat tersebut yaitu :

1. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai dan memotivasi siswa agar siswa senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh.

2. Menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.

Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan metode pembelajaran klasik, kemudian siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu siswa agar melakukan transisi secara efisien sehingga pembelajaran dapat dimulai dengan segera.

4. Membuat kartu atau lembaran kertas.

Untuk menguji pemahaman siswa, guru menyuruh siswa membuat kartu atau lembaran kertas yang diserahkan kepada guru yang nantinya akan diisi nomor, kemudian dikembalikan pada tiap-tiap kelompok;

5. Guru membacakan soal aritmatika sederhana.

Guru akan membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kertas yang nomornya disebutkan guru.

6. Mendiskusikan soal-soal aritmatika.

Setelah pembacaan soal dan jawaban yang telah ditulis oleh siswa didalam kartu atau lembaran kertas, guru dan siswa mendiskusikan soal aritmatika yang telah diberikan tadi.

7. Bagi yang jawaban benar, siswa memberi tanda ceklist dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel yang dibuat atas dasar kesepakatan dari kelompoknya masing-masing;
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay
9. Guru memberikan hadiah (reward) pada siswa yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak mengatakan horay.
10. Guru membubarkan kelompok dan siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing;
11. Guru mengulang secara klasikal tentang strategi penyelesaian soal Aritmetika
12. Guru memberikan kuis.

4.3 Kelebihan dan Kekurangan Course Review Horay (CRH)

Menurut Imas Kurniasih & Berlin Sani (2015: 83) adapun kelebihan ataupun kekurangan model Course Review Horay adalah Sebagai berikut :

1. Kelebihan Model Course Review Horay (CRH)

Adapun Kelebihan Model Course Review Horay adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran lebih menarik;

Artinya, dengan menggunakan model pembelajaran CRH siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselingi dengan games ataupun simulasi lainnya.

- 2) Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran;

Artinya, siswa diajak ikut serta dalam melakukan suatu games atau simulasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guru.

- 3) Pembelajaran tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, dengan begitu siswa tidak akan merasakan jenuh yang bisa menjadikannya tidak berkonsentrasi terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.

- 4) Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan;

Artinya, kebanyakan dari siswa mudah merasakan jenuh apabila metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran course review horay (CRH) mampu membangkitkan semangat belajar terutama anak SMP yang masih ingin bermain-main.

- 5) Adanya komunikasi dua arah;

Artinya, siswa dengan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik, dapat melatih siswa agar dapat berbicara secara kritis, kreatif dan inofatif. Sehingga

tidak akan menutup kemungkinan bahwa akan semakin banyak terjadi interaksi diantara guru dan siswa.

2. Kekurangan Model Course Review Horay (CRH)

Adapun Kekurangan Model Course Review Horay adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan;

Artinya, guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan horey. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.

- 2) Adanya peluang untuk berlaku curang.

Artinya, guru tidak akan dapat mengontrol siswanya dengan baik apakah ia menyontek ataupun tidak. Guru akan memperhatikan per-kelompok yang menjawab horey, sehingga peluang adanya kecurangan sangat besar.

Secara kongkrit penerapan pembelajaran Course Review Horay, yakni sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar dengan lebih bermakna dengan cara belajar secara berkelompok atau team;
2. Mengembangkan keterampilan dan kecepatan berfikir siswa;
3. Menciptakan kelompok belajar;
4. Melakukan penilaian dengan cara memperhatikan suatu kelompok yang sering mengatakan horay.

5. Aritmetika Sosial

A. Aritmetika Sosial dalam Kegiatan Ekonomi

- **Menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, dan nilai sebagian.**

Seorang pemilik toko menjual satu kotak karet penghapus dengan harga Rp. 8.400,-. Ternyata, dalam satu kotak terdapat 12 buah karet penghapus. Seseorang membeli sebuah karet penghapus dan pemilik toko itu menjual dengan harga Rp.700,-. Dalam hal ini, harga satu kotak karet penghapus disebut harga keseluruhan dan harga satu buah karet penghapus disebut harga per unit.

- **Harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi.**

Untung adalah selisih harga penjualan dengan harga pembelian jika harga penjualan lebih besar dari harga pembelian.

Rugi adalah selisih antara harga pembelian dengan harga penjualan jika harga pembelian lebih besar dari pada harga penjualan.

Contoh :

Seorang pedagang membeli 5 kg minyak makan dengan harga per kg nya sebesar Rp. 9.000,- lalu pedagang tersebut menjualnya kembali dengan harga total penjualan sebesar Rp. 50.000,-. Tentukan lah untung atau rugi pedagang tersebut?

Penyelesaian :

Diketahui : 5 kg m. makan. Harga per kg = Rp. 9.000,-

Harga total pembelian = 5 kg x Rp. 9.000,- = Rp. 45.000,-

Harga total penjualan = Rp. 50.000,-

Ditanya : Jumlah untung atau rugi?

Jawab : Karena harga penjualan lebih besar dari harga pembelian maka pedagang tersebut dikatakan untung.

$$\text{Besar keuntungan} = \text{Rp. } 50.000,- - \text{Rp. } 45.000,- = \text{Rp. } 5.000,-$$

Laba = Harga penjualan – Harga pembelian

Rugi = Harga pembelian – Harga penjualan.

- **Persentase untung dan rugi**

$$\text{Persentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

Contoh :

Tentukan persentase untung atau rugi dari : harga pembelian Rp. 60.000,- dan harga penjualan Rp. 72.000,-

Penyelesaian :

Diketahui : Harga pembelian Rp. 60.000,- dan harga penjualan Rp. 72.000,-

Ditanya : Berapa persentase untung atau rugi?

Jawab : Harga penjualan lebih besar dari harga pembelian = untung

$$\text{Untung} = \text{Rp } 72.000,- - \text{Rp.}60.000,- = \text{Rp. } 12.000,-$$

$$\% \text{ untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harga pembelian}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.}12.000,-}{\text{Rp.}60.000,-} \times 100\% = 20\%$$

B. Rabat, Bruto, Tara dan Neto

- Rabat artinya potongan harga.

Harga bersih = harga kotor – rabat

Contoh :

Seseorang membeli baju di toko Anugerah seharga Rp. 85.000,-. Toko tersebut memberi diskon 20 % ntuk setiap pembelian. Berapakah uang yang harus ia bayar?

Penyelesaian :

Diketahui : Harga pembelian Rp. 85.000,-

$$\text{Diskon } 20 \% = \frac{20}{100} \times \text{Rp.}85.000,- = \text{Rp.}17.000,-$$

Ditanya : uang yang harus dibayar?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : Uang yang harus dibayar} &= \text{Rp.}85.000,- - \text{Rp.}17.000,- \\ &= \text{Rp}68.000,- \end{aligned}$$

- Bruto adalah berat barang beserta kemasannya atau berat kotor.

Tara adalah berat kemasan barang. Neto adalah berat barangnya saja.

$$\text{Bruto} = \text{Neto} + \text{Tara}$$

$$\text{Neto} = \text{Bruto} - \text{Tara}$$

$$\text{Tara} = \text{Bruto} - \text{Neto}$$

C. Bunga Tabungan dan Pajak

- **Bunga Tabungan**

Jika kita menyimpan uang di bank, maka kita akan mendapatkan tambahan uang yang disebut *bunga*. Ada dua jenis bunga yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk. Bunga tunggal adalah bunga yang dihitung hanya berdasarkan besarnya modal saja. Bunga majemuk adalah bunga yang dihitung berdasarkan besarnya modal dan bunga.

Contoh :

Vega menyimpan uang di bank sebesar Rp. 2.000.000,- dengan suku bunga 18% setahun dengan bunga tunggal. Tentukan besar bunga setiap tahun dan jumlah uang setelah dua tahun.

Penyelesaian :

Diketahui : Modal = Rp.2.000.000,- ; bunga = 18 % setahun

Ditanya : Bunga per tahun dan jumlah uang dua tahun ?

Jawab : Bunga pertahun = $\frac{18}{100} \times Rp.2.000.000,- = Rp360.000,-$

Jumlah uang setelah dua tahun

= 2 x 18 % + modal

= 2 x Rp.360.000,- + Rp.2.000.000,-

= Rp.2.720.000,-

- **Pajak**

Pajak adalah suatu kewajiban yang dibebankan kepada masyarakat untuk menyerahkan sebagian kekayaan kepada negara menurut peraturan yang telah ditetapkan.

B. Kerangka Konseptual

Belajar adalah suatu kegiatan seseorang sehingga terjadi perubahan structural mental yang relative permanen. Agar proses itu terjadi maka dirancanglah suatu kegiatan agar terjadi proses belajar . Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung proses pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam belajar dibutuhkan aktivitas siswa yang berguna untuk membuat siswa mampu mencari dan mengeluarkan ide untuk penyelesaian masalah belajar yang dihadapi sehingga tidak bosan mengikuti proses belajar dan pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

Pada pembelajaran matematika lebih dipusatkan pada pemahaman konsep dan bahasa simbolik sehingga memungkinkan munculnya kesulitan dalam mempelajari matematika. Kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut dapat dibantu dengan berdiskusi sesama temannya yang bisa matematika. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan kreatif yaitu model pembelajaran Course Review Horay untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan penerapan model *Course Review Horay* ini sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya: Penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan kemampan komunikasi belajar matematika bagi siswa kelas VII Smp Muhammadiyah 5 Surakarta T.P 2013/2014. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: a. Penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa. b. Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung meningkat. c. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

1. Penerapan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018.
2. Penerapkan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada pokok bahasan aritmetika sosial dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa di kelas VII SMP PAB 8 Sampali T.P 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 8 SAMPALI yang berlokasi di Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali, Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil dimulai pada bulan Juli – September T.P 2017/2018.

NO.	Kegiatan	Bulan					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penyusunan dan Pengajuan Judul	■					
2	Pengajuan Proposal		■				
3	Bimbingan Proposal		■				
4	Seminar Proposal			■			
5	Observasi Awal				■		
6	Perencanaan				■	■	■
7	Pengumpulan Data				■	■	■

B. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua kelas VII-3 SMP PAB 8 SAMPALI yang berjumlah 44 siswa.

b) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*).

C. Jenis Penelitian.

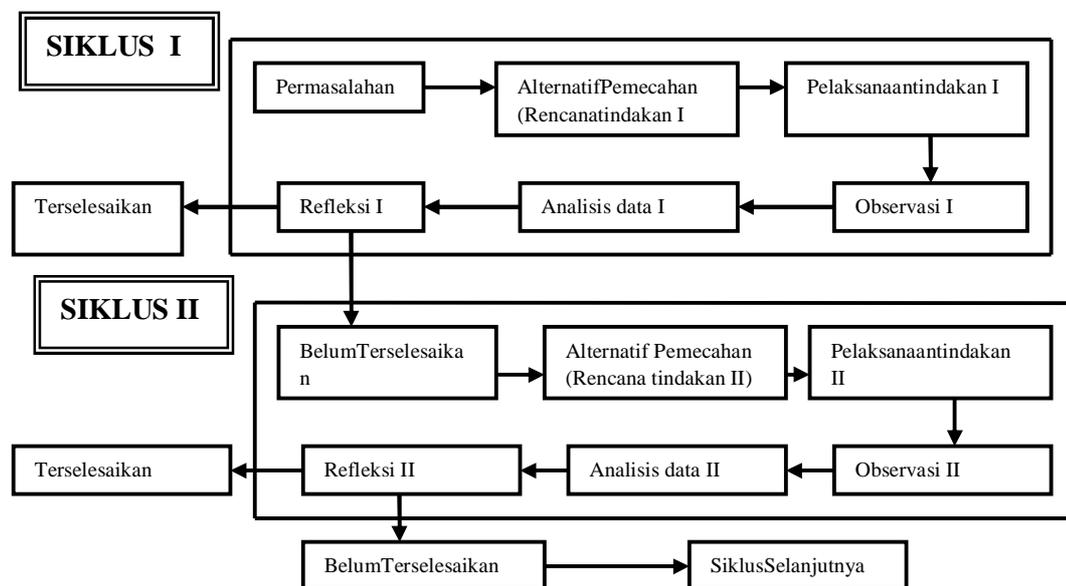
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan menerapkan model pembelajaran CRH yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang berupa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Pada penelitian ini perubahan yang akan dicapai yaitu adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa, adanya peningkatan aktivitas belajar matematika siswa dan berkurangnya jumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Peningkatan hasil belajar matematika yang dimaksudkan adalah adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dan peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dari setiap siklus. Begitu juga dengan peningkatan aktivitas belajar

matematika siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang aktif dari setiap siklus. Sedangkan untuk kesulitan belajar matematika siswa diukur dari adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dan jumlah siswa yang tuntas belajar. Jika terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar dan jumlah siswa yang tuntas belajar maka dapat dikatakan bahwa kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada siklus sebelumnya dapat teratasi atau berkurang.



Gambar 3.1 Alur dalam Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas setiap siklus terdiri atas lima tahapan yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindak lanjut. Untuk lebih jelasnya prosedur tindakan kelas ini adalah :

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran.
- b. Mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan, yaitu : lembar kerja siswa dan buku mata pelajaran untuk peneliti.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu : tes untuk melihat kemampuan siswa dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melakukan kegiatan mengajar, dimana peneliti bertindak sebagai fasilitator dan juga guru. Kegiatan belajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang. Pada akhir tindakan, peneliti memberikan tes kepada siswa untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa setelah pemberian tindakan.

c. Tahap Observasi

Tahap Observasi yang dimaksud adalah tahap pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, gunanya untuk mengamati

aktivitas belajar di kelas. Pengamatan dilakukan oleh empat orang dan salah satunya adalah guru bidang studi matematika di SMP PAB 8 Sampali.

d. Tahap Refleksi

Tahapan ini dilakukan untuk menganalisa data dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, memeriksa, menyelidiki, suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang mendukung suatu penelitian bisa disebut instrument penelitian.

Beberapa jenis dalam penelitian diantaranya tes, kuisioner, observasi, skala bertingkat, dokumentasi, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes yang berupa lembar observasi.

1. Tes

Tes yang diberikan berbentuk tes uraian (essay tes). Sebelum tes digunakan terlebih dahulu peneliti memvalidkan tes tersebut. Pemberian tes diberikan sebanyak tiga kali yaitu pretes (sebelum pemberian tindakan), Tes Hasil Belajar I (setelah siklus I) dan Tes hasil Belajar II (setelah siklus II).

2. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap aktivitas dan perubahan yang terjadi pada saat diberikan tindakan. Observasi yang akan dilakukan yaitu :

a). Observasi terhadap siswa.

Observasi terhadap siswa bertujuan untuk melihat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CRH. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat diberikan tindakan. Adapun aktivitas yang akan dinilai adalah sebagai berikut :

- a. Visual activities
- b. Oral activities
- c. Writing activities
- d. Mental activities
- e. Emotional activities
- f. Listening activities
- g. Aktivitas yang tidak relevan.

Tabel 3.1 Pedoman Skala Penilaian Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator	Kategori aktivitas siswa	Waktu Ideal	Interval Toleransi
A	Visual activities	a. Membaca teks bacaan atau referensi lain b. Mampu menjelaskan isi bacaan c. Mampu menerjemahkan bacaan ke dalam tulisan d. Mampu mengklarifikasi beberapa hal dari buku sumber yang ada.	10% dari WT	$10\% \leq PWI \leq 20\%$
B	Oral activities	a. Saling bertanya sesama teman. b. Memberikan pendapat terhadap hasil pekerjaan teman. c. Menjawab pertanyaan guru/teman d. Bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari	25% dari WT	$25\% \leq PWI \leq 35\%$
C	Writing activities	a. Mencatat penjelasan guru b. Mencatat dari teman c. Menyelesaikan LKPD d. Menuliskan hasil diskusi.	25% dari WT	$25\% \leq PWI \leq 35\%$
D	Mental	a. Menanggapi hasil diskusi		$10\% \leq PWI \leq 20\%$

	activities	<ul style="list-style-type: none"> b. Mengingat hasil diskusi c. Memecahkan soal yang diberikan guru d. Menganalisis permasalahan yang diberikan 	<p>10% dari WT</p>	
E	Emotional activities	<ul style="list-style-type: none"> a. Gembira mengikuti proses pembelajaran b. Tenang menanggapi komentar teman c. Menjawab pertanyaan guru dengan tenang d. Memberikan pemecahan masalah yang tepat 	<p>10% dari WT</p>	$10\% \leq PWI \leq 20\%$
F	Listening activities	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan apa yang disampaikan guru b. Memperhatikan presentasi hasil diskusi teman c. Memperhatikan pertanyaan guru d. Memperhatikan pertanyaan teman 	<p>20% dari WT</p>	$20\% \leq PWI \leq 30\%$
G	Aktivitas yang tidak relevan	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara dengan teman b. Permisi – permisi dari pelajaran c. Mengganggu teman d. Membuat keributan 	<p>0% dari WT</p>	$0\% \leq PWI \leq 5\%$

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk memilih dan mengelompokkan jawaban siswa dari jenis kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal-soal tentang Aritmetika Sosial dan menentukan kesulitan yang dialami siswa.

a. Menganalisis Hasil Tes Belajar Siswa

Setelah tes diberikan kepada siswa selanjutnya diperoleh informasi dari hasil tes tersebut kemudian peneliti menganalisis hasil penelitian yang telah diseleksi berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dan menyajikannya dalam bentuk tabel kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial dalam kegiatan ekonomi serta upaya tindakan penanggulangan yang akan diberikan. Dari sini akan diperlihatkan hasil belajar matematika serta observasi aktivitas matematika siswa setelah dilakukan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran CRH.

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat sesuai dalam petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar Depdikbud bahwa terdapat kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal, yaitu :

- § Seorang siswa telah tuntas belajar jika siswa tersebut telah mencapai skor 65 % atau nilai 65.
- § Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika dalam kelas tersebut terdapat 85 % siswa yang telah mencapai daya serap lebih dari 65%.

Ketuntasan belajar perorangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{P}{Q} \times 100\%$$

Sujana, N. (2008: 109)

Keterangan :

DS = Daya Serap

P = Skor yang diperoleh siswa

Q = Skor maksimal

Kriteria :

$0\% \leq DS < 65\%$: Siswa belum tuntas belajar

$65\% \leq DS < 100\%$: Siswa telah tuntas belajar

Secara individu, siswa telah dikatakan tuntas belajar apabila $DS \geq 65\%$.

Ketuntasan belajar klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Trianto, (2008: 171)

Keterangan :

D = Persentase kelas yang tuntas belajar

X = Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar

N = Banyaknya seluruh siswa

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam belajar jika persentase ketuntasan klasikal (D) telah mencapai paling sedikit 85%.

b. Menganalisis Aktivitas Belajar Siswa

Dalam penelitian ini siswa yang di ukur aktivitasnya berjumlah enam orang yang di kelompokkan secara heterogen berdasarkan kemampuannya yang di ketahui dari pemberian tes awal dan informasi yang diberikan guru, perbedaan jenis kelamin dan budaya. Siswa tersebut diasumsikan dapat mewakili aktivitas dari keseluruhan siswa di kelas tersebut kerana pembentukan kelompok yang terjadi heterogen di dalam kelompok siswa dan homogen terhadap kelompok di dalam kelas. Hasil observasi aktivitas siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase secara kuantitatif berdasarkan kriteria pencapaian prosentase waktu ideal dalam pembelajaran, yaitu :

- a. Waktu ideal yang di gunakan siswa untuk melakukan visual activities yaitu membaca (buku siswa, LKPD, sumber lain) adalah 10% dari waktu yang tersedia pada setiap pertemuan. Sehingga batas toleransi pencapaian prosentase waktu ideal aktivitas siswa untuk kategori aktivitas tersebut ditetapkan antara 10% sampai 20% ($10\% \leq PWI \leq 20\%$).
- b. Waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan oral activities dengan berdiskusi/ bertanya antara siswa dengan guru, antara siswa dengan temannya adalah 30% dari waktu yang tersedia tiap pertemuan. Sehingga batas toleransi pencapaian prosentase waktu ideal aktivitas siswa untuk kategori aktivitas tersebut ditetapkan antara 25% sampai 35% ($25\% \leq PWI \leq 35\%$).

- c. Waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan writing activities dengan mengerjakan tes, mencatat dari buku atau dari teman, menyelesaikan masalah pada LKPD, merangkum hasil kerja kelompok adalah 30% dari waktu yang tersedia pada setiap pertemuan. Sehingga batas toleransi pencapaian prosentase waktu ideal aktivitas siswa untuk kategori aktivitas tersebut ditetapkan antara 25% sampai 35% ($25\% \leq PWI \leq 35\%$).
- d. Waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan mental activities dengan menanggapi hasil diskusi, mengingat hasil diskusi, memecahkan soal yang diberikan guru dan menganalisis permasalahan yang diberikan adalah 15% dari waktu yang tersedia pada setiap pertemuan. Sehingga batas toleransi pencapaian prosentase waktu ideal aktivitas siswa untuk kategori aktivitas tersebut ditetapkan antara 10% sampai 20% ($10\% \leq PWI \leq 20\%$).
- e. Waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan emotional activities dengan gembira mengikuti proses pembelajaran, tenang menanggapi komentar teman, menjawab pertanyaan guru dengan tenang, dan memberikan pemecahan masalah yang tepat adalah 15% dari waktu yang tersedia pada setiap pertemuan. Sehingga batas toleransi pencapaian prosentase waktu ideal aktivitas siswa untuk kategori aktivitas tersebut ditetapkan antara 10% sampai 20% ($10\% \leq PWI \leq 20\%$).
- f. Waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan Listening activities dengan mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru adalah 25% dari waktu yang tersedia pada setiap pertemuan. Sehingga batas toleransi

pencapaian prosentase waktu ideal aktivitas siswa untuk kategori aktivitas tersebut ditetapkan antara 20% sampai 30% ($20\% \leq PWI \leq 30\%$).

- g. Waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan kategori aktivitas melakukan sesuatu yang tidak relevan dengan pembelajaran adalah 0% dari waktu yang tersedia pada setiap pertemuan. Sehingga batas toleransi pencapaian prosentase waktu ideal aktivitas siswa untuk kategori aktivitas tersebut ditetapkan antara 0% sampai 5% ($0\% \leq PWI \leq 5\%$)
- h. Aktivitas siswa dikatakan ideal, apabila tiga dari tujuh kriteria pencapaian batas toleransi pencapaian waktu ideal yang di gunakan pada a, b, c, d, e,f, dan g di atas di penuh. dengan catatan kriteria batas toleransi a dan b harus terpenuhi.

Secara lengkap kriteria penentuan ketercapaian persentase waktu ideal.

$$\text{Rumus Mencari PWI} = \frac{\text{Waktu yang diperoleh}}{\text{Waktu yang tersedia}} \times 100\%$$

aktivitas siswa di sajikan dalam tabel- 3.2 berikut ini. (disertasi Bornok Sinaga)

Tabel 3.2. Kriteria pencapaian waktu ideal aktivitas siswa

NO	ASPEK KATEGORI	WAKTU IDEAL	INTERVAL TOLERANSI	KRITERIA
1	AKTIVITAS SISWA			
A	Visual activities	10% dari WT	$10\% \leq PWI \leq 20\%$	Tiga dari a,b,c,d,e,f,
B	Oral activities	25% dari WT	$25\% \leq PWI \leq 35\%$	

C	Writing activities	25% dari WT	$25 \% \leq PWI \leq 35\%$	dan g harus dipenuhi dan a, b harus dipenuhi.
D	Mental activities	10% dari WT	$10 \% \leq PWI \leq 20\%$	
E	Emotional activities	10% dari WT	$10 \% \leq PWI \leq 20\%$	
F	Listening activities	20% dari WT	$20 \% \leq PWI \leq 30\%$	
G	Aktivitas yang tidak relevan	0% dari WT	$0 \% \leq PWI \leq 5\%$	

PWI adalah persentase waktu ideal

WT adalah waktu yang tersedia

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Tes Awal dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tes Awal

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal-soal aritmetika sosial serta kemampuan awal siswa, dilakukan tes awal atau pre-test. Hasil dari tes awal siswa akan digunakan sebagai acuan dalam pembagian kelompok siswa.

Dari data yang diperoleh pada saat tes kemampuan awal diperoleh bahwa ada sekitar 71,71% siswa atau 35 siswa memperoleh nilai di bawah 65 dan rata-rata kelas yang diperoleh adalah 51,02 sehingga dikategorikan dalam kemampuan sangat rendah. Untuk data tes awal siswa dapat dilihat pada lampiran 22. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal siswa tersebut maka perlu diadakan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada Siklus I

2.1 Permasalahan I

Dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada penyelesaian soal-soal di atas, diperoleh letak kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal pada tes awal. Letak kesulitan siswa pada pokok bahasan aritmetika sosial adalah sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu memahami dan mengerjakan soal-soal pada pokok bahasan aritmetika sosial.
2. Siswa kurang teliti dalam melakukan operasi hitung.
3. Siswa belum mampu menyelesaikan suatu permasalahan secara terstruktur.
4. Siswa belum faham menuliskan nominal uang dengan baik.
5. Siswa belum faham dengan penggunaan rumus.

2.2 Rencana Tindakan I

Setelah kesulitan belajar siswa diketahui pada tes kemampuan awal maka disusun rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh pada tes awal maka pada siklus I ini diterapkan model pembelajaran CRH yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif tapi menyenangkan karena siswa diajak belajar sambil bermain, mampu mengeluarkan ide atau gagasan, memikirkan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan pokok bahasan aritmetika sosial.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam rencana tindakan adalah:

1. Apersepsi

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
2. Meminta siswa untuk memperhatikan pada saat peneliti menjelaskan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dan gambaran pembelajarannya.

2. Kegiatan *Course Review Horay (CRH)*

1. Guru mendemonstrasikan materi mengenai menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, nilai sebagian, harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi.
2. Membuat kelompok siswa dengan anggota 6 orang yang terdiri dari siswa berkemampuan rendah, sedang dan tinggi yang dilihat dari nilai tes awal. Selain itu juga dipertimbangkan heterogenitas lainnya, seperti jenis kelamin.
3. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak horay dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
4. Memberikan LKPD kepada setiap siswa.
5. Menjelaskan poin-poin gambaran besar tentang materi aritmetika sosial seperti yang disajikan di dalam LKPD.
6. Meminta setiap siswa untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok dan memikirkan cara untuk menyelesaikan soal tersebut pada diskusi kelompok.
7. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak horay, Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
8. Kelompok yang menjawab benar diberi tanda ceklis dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
9. Guru menyuruh siswa yg menjawab benar untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan saling berbagi ide untuk menyelesaikan soal yang diberikan peneliti.
10. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak horay.

11. Guru memberikan Reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay.
12. Mengarahkan siswa agar aktif bertanya ataupun memberikan tanggapan atas soal yang diberikan dan atas presentase yang disampaikan.

3. Kegiatan Penutup

1. Bersama dengan siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

2.3 Pelaksanaan Tindakan I

Pemberian tindakan dilakukan dengan kegiatan mengajar menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay*, dimana peneliti bertindak sebagai guru di dalam kelas. Kegiatan yang dilakukan merupakan tahap pengembangan dan pelaksanaan dari rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pengajaran ini fokus dilakukan untuk meningkatkan aktivitas siswa dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa.

Pertemuan I

Upaya yang dilakukan oleh peneliti pada tindakan I di pertemuan pertama, yaitu:

- a. Mempersiapkan peralatan pembelajaran seperti LKPD yang dapat mendukung proses pembelajaran
- b. Melakukan apersepsi dengan menyapa siswa dan memeriksa daftar hadir siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran

- c. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari aritmetika sosial dengan memaparkan manfaat dari mempelajari materi tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari
- d. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horay* dan mengupayakan siswa mengerti serta menjelaskan tujuan yang dapat dicapai dengan strategi pembelajaran ini.
- e. Membagikan LKPD kepada setiap siswa dan memastikan bahwa setiap siswa telah memiliki LKPD lalu menjelaskan materi aritmetika sosial dan meminta siswa untuk memberikan perhatian pada pelajaran.
- f. Menyuruh siswa untuk mengerjakan soal pada LKPD yang dilakukan secara kelompok.
- g. Mengupayakan setiap siswa untuk aktif dalam kelompok dengan cara merangsang siswa dengan tuntunan atau pertanyaan dari guru dan berinteraksi dengan teman kelompoknya
- h. Mengupayakan siswa mengerjakan LKPD dengan benar dengan cara berkeliling dan memeriksa pekerjaan tiap kelompok. Jika ada kelompok mengerjakan soal tidak tepat, guru memberikan bantuan seperlunya
- i. Meminta salah satu kelompok untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis dan meminta kelompok tersebut menjelaskan cara pengerjaan LKPD itu sehingga kelompok yang lain mengerti.
- j. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang jawaban yang ada di papan tulis dan menyuruh siswa lain untuk menanggapi komentar tersebut.

- k. Menutup pelajaran dengan mengulang dan memperjelas rangkuman itu dan memberikan beberapa soal sebagai latihan di rumah.

Upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial adalah:

- a. Menyuruh siswa untuk membaca dan memahami soal dengan baik
- b. Memberikan bantuan kepada siswa dengan mengarahkan mereka pada pengerjaan aljabar matematika untuk mengerjakan soal dengan benar
- c. Memberikan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan aritmetika sosial
- d. Memberikan soal yang nantinya dikerjakan siswa di rumah sebagai latihan.

Upaya yang dilakukan guru agar siswa aktif dalam pembelajaran :

- a. Menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong keaktifan siswa seperti berbicara, bertanya, berinteraksi dengan kelompoknya, mengeluarkan ide atau gagasan serta membantu temannya yang mengalami kesulitan
- b. Merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan
- c. Merangsang siswa untuk memberikan komentar dengan memberikan contoh kasus
- d. Merangsang siswa yang lain untuk menanggapi jawaban yang diberikan temannya dengan menanyakan bagaimana pendapatnya

- e. Meminta siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami kepada kelompoknya dan meminta dia untuk menjelaskan apa yang dipahami setelah memperoleh penjelasan dari teman kelompoknya
- f. Memberikan apresiasi kepada siswa yang bertanya, memberikan komentar, menjawab soal, dan prediksi mengenai materi dan pembelajaran

Upaya yang dilakukan guru agar siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru adalah :

- a. Mengarahkan siswa mengerjakan soal dengan menuntun siswa agar mengerti cara penyelesaian soal
- b. Memotivasi siswa dengan cara memberikan dorongan yang dapat memacu semangatnya untuk mengerjakan soal
- c. Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan benar dan tidak memarahi siswa jika tidak tepat dalam memberikan jawaban untuk kemudian memberi tahu letak kesalahan siswa tersebut dan mendorong siswa tersebut untuk memperbaiki kesalahannya.

Pertemuan II

Upaya yang dilakukan oleh peneliti pada tindakan I di pertemuan ke-2 ini yaitu:

- a. Mempersiapkan peralatan pembelajaran seperti LKPD yang dapat mendukung proses pembelajaran
- b. Melakukan apersepsi dengan menyapa siswa dan memeriksa daftar hadir siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran

- c. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari aritmetika sosial dengan memaparkan manfaat dari mempelajari materi tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari
- d. Membagikan LKPD kepada setiap siswa dan memastikan bahwa setiap siswa telah memiliki LKPD serta menjelaskan materi aritmetika sosial dan meminta siswa untuk memberikan perhatian pada pelajaran
- e. Menyuruh siswa untuk mengerjakan soal yang dilakukan secara berkelompok.
- f. Mengupayakan setiap siswa untuk aktif dalam kelompok dengan cara merangsang siswa dengan tuntunan atau pertanyaan dari guru dan berinteraksi dengan teman kelompoknya
- g. Mengupayakan siswa mengerjakan LKPD dengan benar dengan cara berkeliling dan memeriksa pekerjaan tiap kelompok. Jika ada kelompok mengerjakan soal tidak tepat, guru memberikan bantuan seperlunya
- h. Meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis dan meminta siswa tersebut menjelaskan cara pengerjaan LKPD itu sehingga siswa yang lain mengerti.
- i. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang jawaban yang ada di papan tulis dan menyuruh siswa lain untuk menanggapi komentar tersebut.
- j. Menutup pelajaran dengan mengulang dan memperjelas rangkuman itu dan memberikan beberapa soal sebagai latihan di rumah.

Upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial adalah:

- a. Menyuruh siswa untuk membaca dan memahami soal dengan baik
- b. Memberikan bantuan kepada siswa dengan mengarahkan mereka pada pengerjaan aljabar matematika untuk mengerjakan soal dengan benar
- c. Memberikan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan aritmetika sosial
- d. Memberikan soal yang nantinya dikerjakan siswa di rumah sebagai latihan

Upaya yang dilakukan guru agar siswa aktif dalam pembelajaran :

- a. Menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong keaktifan siswa seperti berbicara, bertanya, berinteraksi dengan kelompoknya, mengeluarkan ide atau gagasan serta membantu temannya yang mengalami kesulitan
- b. Merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan
- c. Merangsang siswa untuk memberikan komentar dengan memberikan contoh kasus
- d. Merangsang siswa yang lain untuk menanggapi jawaban yang diberikan temannya dengan menanyakan bagaimana pendapatnya.
- e. Meminta siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami kepada kelompoknya dan meminta dia untuk menjelaskan apa yang dipahami setelah memperoleh penjelasan dari teman kelompoknya

- f. Memberikan apresiasi kepada siswa yang bertanya, memberikan komentar, menjawab soal, dan prediksi mengenai materi dan pembelajaran

Upaya yang dilakukan guru agar siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru adalah :

- a. Mengarahkan siswa mengerjakan soal dengan menuntun siswa agar mengerti cara penyelesaian soal
- b. Memacu semangatnya untuk mengerjakan soal
- c. Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan benar dan tidak memarahi siswa jika tidak tepat dalam memberikan jawaban untuk kemudian memberi tahu letak kesalahan siswa tersebut dan mendorong siswa tersebut untuk memperbaiki kesalahannya.

2.4 Observasi I

Observasi dilakukan oleh satu orang yakni guru Matematika SMP PAB 8 SAMPALI. Guru matematika mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal pelaksanaan hingga akhir pelaksanaan tindakan dan seorang observator untuk mengamati aktivitas siswa.

Dari observasi yang dilakukan oleh guru matematika diperoleh bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan apersepsi dengan memeriksa daftar hadir dan menyampaikan topik yang akan dipelajari

2. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan memaparkan tujuan yang akan dicapai siswa setelah pembelajaran selesai
3. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horay* dengan memaparkan satu persatu.
4. Membagi LKPD dengan cara langsung kepada setiap siswa.
5. Menjelaskan materi dengan menjelaskan konsep penyelesaian soal.
6. Mengupayakan siswa memahami dalam mengerjakan LKPD dengan cara pemberian motivasi .
7. Mengupayakan siswa aktif menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pertanyaan dan pengarahan kepada siswa.
8. Mengupayakan siswa aktif dalam kelompok dengan terus mengarahkan ketua kelompok agar memimpin kelompok dengan baik
9. Mengupayakan siswa mampu menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial dengan memberikan bantuan seperlunya
10. Menutup pelajaran dengan cara menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan pemberian tugas.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Guru perlu memikirkan cara yang lebih baik untuk membuat siswa aktif karena upaya guru untuk menyuruh siswa untuk berkomentar dan memberikan prediksi belum membuat siswa aktif
2. Siswa belum mau menjawab pertanyaan yang diajukan guru meskipun telah dibujuk dan diberikan pujian oleh guru

3. Ketika siswa sedang menjelaskan tentang cara pengerjaan soal, belum semua siswa memperhatikan dengan serius.

2.5 Analisis Data I

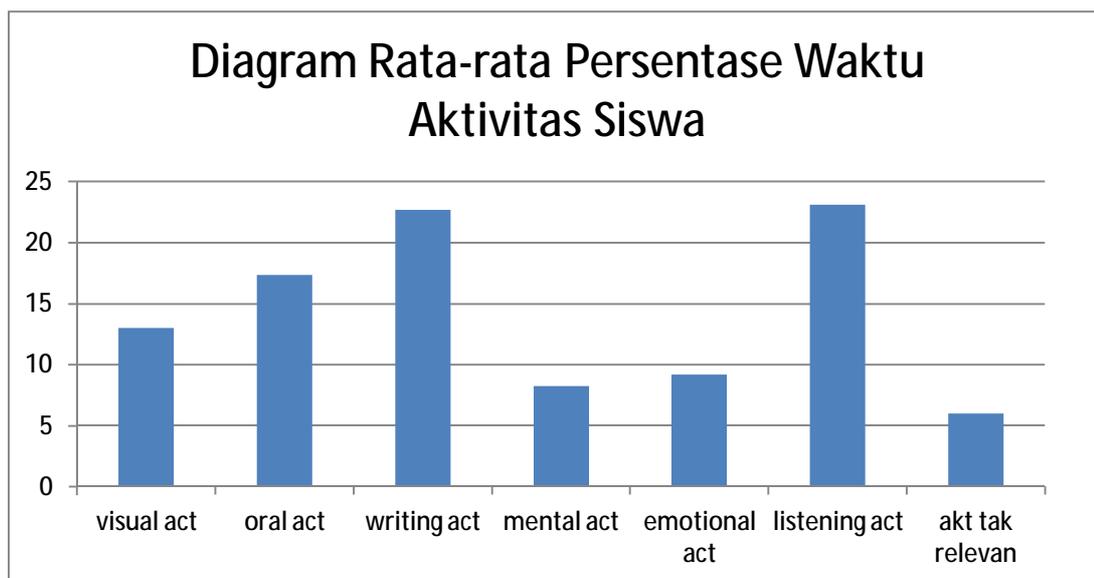
Pada tahap ini akan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh pada penelitian di siklus I. Berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan selama pelaksanaan tindakan serta hasil observasi diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa meningkat. Adapun hasil observasi peran aktif siswa pada tindakan I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Persentase Rerata Frekuensi Aktivitas Siswa Untuk Kategori (%)						
	1	2	3	4	5	6	7
I	12.50	15.00	21.25	7.75	10.00	26.25	7.50
II	13.75	18.75	23.75	8.75	10.00	21.25	3.75
Rerata Prosentase	13.12	16.88	22.50	8.13	10.00	23.75	5.62

Dari hasil observasi diperoleh rerata prosentase waktu yang digunakan siswa untuk melakukan masing – masing kategori aktivitas pada siklus I selama dua kali pertemuan adalah *visual activities* 13,12% ; *oral activities* 16,88%; *writing activities* 22,50%; *mental activities* 8,13%; *emotional activities* 10,00%; *listening activities* 23,75% dan aktivitas yang tidak relevan 5,62%. Rata-rata prosentase ini diperoleh dari hasil bagi jumlah prosentase rata-rata frekuensi aktivitas untuk masing – masing kategori di setiap pertemuan dengan banyaknya

pertemuan di siklus I, yaitu dua kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 27. Rata-rata persentase waktu yang digunakan siswa untuk setiap kategori aktivitas pada tabel di atas, dapat direpresentasikan dengan diagram berikut.



Gambar 4.1 : Diagram Persentase Waktu Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa proporsi waktu terbesar yang digunakan siswa selama kegiatan belajar mengajar di siklus I adalah pada *listening activities* atau mendengarkan penjelasan guru atau teman, yaitu sebesar 23,75% dari waktu yang disediakan untuk setiap pertemuan dan aktivitas ini sudah memasuki toleransi ideal. Kemudian untuk kategori *visual activities* atau aktivitas membaca dan memperhatikan dengan prosentase aktivitas sebesar 13,12% juga sudah memenuhi batas waktu toleransi ideal, akan tetapi karena *oral activities* atau kegiatan berbicara belum memasuki batas toleransi ideal maka keseluruhan aktivitas belum dapat dikatakan ideal. Selain aktivitas didapat juga bahwa 61,36% siswa atau 27 siswa telah mencapai standard minimal ketuntasan

belajar dan 17 siswa belum mencapai standard minimal ketuntasan belajar. Data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 24. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 41,52% dari tes awal. Jadi, berdasarkan hasil dari data di atas dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.2 Deskriptif Hasil Observasi Guru Melakukan Pembelajaran Pada Siklus I

Kategori yang Dinilai	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Pendahuluan			
1. Memberikan motivasi	2	3	2,5
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
Kegiatan Inti			
1. Keterampilan dalam membuat kelompok diskusi	3	3	3
2. Penyajian pembelajaran dengan mengaitkan dengan situasi dunia nyata	2	2	2
3. Mengarahkan siswa dalam kondisi pembelajaran kooperatif	2	3	2,5
4. Membimbing dan mengarahkan diskusi kelompok	3	3	3
5. Mengarahkan siswa untuk berinteraksi dan mengadakan komunikasi dengan teman satu kelompok	2	3	2,5
6. Memotivasi siswa dalam mengutarakan pendapat dan bertanya.	2	2	2
7. Menanggapi setiap pendapat maupun pertanyaan siswa	3	3	3

8. Memonitor kegiatan presentasi yang dilanjutkan dengan sharing pendapat antar kelompok	3	3	3
9. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	2	3	2,5
10. Memberikan penghargaan	3	3	3
Penutup			
1. Melakukan kegiatan refleksi	2	3	2,5
2. Mengakhiri pembelajaran	3	3	3

Berdasarkan tabel observasi di atas dapat dikatakan bahwa peneliti kurang memberikan motivasi kepada siswa, apersepsi yang diberikan peneliti masih kurang, yaitu peneliti kurang memeriksa kesiapan siswa, peneliti kurang mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam memikirkan jawaban secara individual, berdiskusi dengan kelompoknya dan berbagi pendapat dengan kelompok lainnya, tahapan CRH yang diberikan peneliti masih kurang sehingga siswa kurang maksimal bersosialisasi.

1. Refleksi I

Setelah tindakan pada tahap I dilakukan, diperoleh bahwa aktivitas yang dilakukan siswa secara keseluruhan belum memenuhi kriteria ideal karena hanya *visual activities* dan *listening activies* yang telah memenuhi batas penggunaan waktu ideal sedangkan untuk *oral activities* masih belum memenuhi batas penggunaan waktu ideal. Selain itu persentase ketuntasan klasikal belajar siswa adalah 61,36%. Pada tahap ini juga dilakukan evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I tentang hal-hal yang belum maksimal dilakukan oleh

peneliti dan hal-hal yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan I. Hal-hal yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa siswa yang tidak ikut aktif dalam pembelajaran maupun diskusi.
2. Ada beberapa siswa yang tidak menggunakan waktu diskusi dengan baik dan memilih untuk mengerjakan soal secara individu.
3. Pemimpin kelompok belum mampu mengorganisir semua anggota kelompoknya dengan baik. Ada anggota kelompok yang tidak diarahkan untuk aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan soal.
4. Beberapa siswa tidak memberikan perhatian pada saat siswa lain mempresentasikan jawaban di depan kelas sehingga tidak mampu memberikan tanggapan saat diminta.
5. Peneliti kurang aktif memberikan pengarahan kepada siswa dalam menyelesaikan soal.
6. Hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini diperoleh dari lembar jawaban dimana masih banyak siswa melakukan kesalahan

Dari data-data di atas juga diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 41,52% dibandingkan hasil belajar pada tes awal. Namun karena standar aktivitas belajar belum terpenuhi maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

3. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian pada siklus II

3.1 Permasalahan II

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I maka dalam pelaksanaan siklus II ini masalah yang akan diatasi adalah :

1. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran masih belum ideal.
2. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal aritmetika sosial yang melibatkan soal cerita dalam kehidupan sehari – hari.

Berdasarkan tes hasil belajar ini, diperoleh data tentang kesalahan-kesalahan siswa. Kesalahan – kesalahan tersebut dikelompokkan berdasarkan nomor soal dan jenis kesalahannya.

3.2 Alternatif Pemecahan Masalah II

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I maka pelaksanaan siklus II direncanakan sebagai berikut :

1. Guru harus mampu meningkatkan pengelolaan kegiatan pembelajaran
2. Guru harus mampu merangsang siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran
3. Guru harus lebih memperhatikan siswa ketika menuliskan jawabannya dan memberikan bimbingan bila siswa mengalami kesulitan
4. Guru harus mampu mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal aritmetika sosial.

Pada tahap ini, peneliti membuat alternatif pemecahan masalah tetap menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* tetapi melakukan

perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran di siklus II. Adapun rencana pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Apersepsi

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- b. Meminta siswa untuk memperhatikan pada saat peneliti menjelaskan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan gambaran pembelajarannya.
- c. Memberikan motivasi agar siswa lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.

2. Kegiatan *Course Review Horay (CRH)*

1. Menciptakan suasana yang kondusif untuk keberlangsungan proses pembelajaran untuk tahapan peneliti akan menghidupkan music klasik agar siswa lebih santai mengikuti proses pembelajaran.
2. Menghubungkan dengan cara menginformasikan kepada siswa hal – hal apa saja yang akan mereka dapatkan dengan mempelajari aritmetika sosial ini khususnya pada sub topik operasi pecahan bentuk aljabar.
3. Menjelaskan poin-poin gambaran besar tentang materi aritmetika sosial yang disajikan dalam bentuk peta konsep pada papan tulis.
4. Meminta siswa untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok dan memikirkan cara untuk menyelesaikan soal tersebut untuk dibawakan pada diskusi di depan forum.
5. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi pada kelompoknya dan saling berbagi ide untuk menyelesaikan soal yang diberikan peneliti.

6. Mengarahkan siswa agar aktif bertanya ataupun memberikan tanggapan atas soal yang diberikan
7. Menginstruksikan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dengan metode donat, tiap – tiap kelompok wajib mengemukakan kesimpulannya tentang materi yang telah diajarkan.
8. Menguatkan kesimpulan yang diberikan setiap kelompok dan merangkumnya menjadi satu.

3. Kegiatan Penutup

Menutup pelajaran dan memberikan beberapa soal sebagai latihan di rumah

3.3 Pelaksanaan Tindakan II

Kegiatan pembelajaran pada siklus ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan mengingat materi yang akan dipelajari cukup banyak . Materi yang akan diajarkan adalah menyelesaikan soal operasi pecahana bentuk aljabar. Adapun yang dilakukan sesuai dengan RPP pada siklus II dengan beberapa pengembangan sesuai dengan kondisi kelas, yaitu :

Pertemuan I

Upaya yang dilakukan oleh peneliti pada tindakan I yaitu:

- a. Mempersiapkan peralatan pembelajaran seperti LKPD yang dapat mendukung proses pembelajaran
- b. Melakukan apersepsi dengan menyapa siswa dan memeriksa daftar hadir siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran

- c. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari aritmetika sosial dengan memaparkan manfaat dari mempelajari materi tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari
- d. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horaydan* mengupayakan siswa mengerti serta menjelaskan tujuan yang dapat dicapai dengan strategi pembelajaran ini.
- e. Menjelaskan materi aritmetika sosial dan meminta siswa untuk memberikan perhatian pada pelajaran
- f. Membagikan LKPD kepada setiap siswa dan memastikan bahwa setiap siswa telah memiliki LKPD
- g. Menyuruh siswa untuk memikirkan cara mengerjakan soal yang dilakukan secara kelompok.
- h. Meminta siswa untuk mengklarifikasi beberapa hal dari soal dengan mencari sumber di buku penuntun yang ada.
- i. Mengupayakan siswa tidak bingung mengerjakan LKPD dengan cara memberikan bantuan seperlunya kepada siswa yang mengalami kesulitan
- j. Meminta siswa untuk bergabung dengan teman kelompok yang telah ditentukan sebelumnya dan mengupayakan setiap siswa mampu memberikan gagasannya masing-masing dengan cara memberikan pengarahan kepada pemimpin kelompoknya.
- k. Mengupayakan setiap siswa untuk aktif dalam kelompok dengan cara merangsang siswa dengan tuntunan atau pertanyaan dari guru dan berinteraksi dengan teman kelompoknya

- l. Mengupayakan siswa mengerjakan LKPD dengan benar dengan cara berkeliling dan memeriksa pekerjaan tiap kelompok. Jika ada kelompok mengerjakan soal tidak tepat, guru memberikan bantuan seperlunya
- m. Meminta siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing dan menuliskan jawaban dari soal yang diberikan guru sesuai yang dipahami pada saat berdiskusi dengan kelompoknya secara individu.
- n. Guru memantau pekerjaan siswa dan memberikan pengarahan kepada siswa yang masih bingung bagaimana mengerjakan LKPD tersebut.
- o. Menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ke meja guru
- p. Meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis dan meminta siswa tersebut menjelaskan cara pengerjaan LKPD itu sehingga siswa yang lain mengerti.
- q. Bertanya apakah ada di antara siswa yang memiliki pendapat lain dari jawaban soal yang ada di papan tulis. Jika ada menyuruh siswa itu untuk menjelaskannya di depan kelas
- r. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang jawaban yang ada di papan tulis dan menyuruh siswa lain untuk menanggapi komentar tersebut.
- s. Membiasakan siswa untuk terampil berbicara dengan menyuruh salah seorang siswa untuk merangkum pelajaran yang telah dipelajari dan menyuruh siswa lain untuk merangkum bagian yang lain.
- t. Menutup pelajaran dengan mengulang dan memperjelas rangkuman itu dan memberikan beberapa soal sebagai latihan di rumah.

Upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial adalah:

- a. Menyuruh siswa untuk membaca dan memahami soal dengan baik
- b. Memberikan bantuan kepada siswa dengan mengarahkan mereka pada pengerjaan aljabar matematika untuk mengerjakan soal dengan benar
- c. Memberikan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan aritmetika social
- d. Memberikan soal yang nantinya dikerjakan siswa di rumah sebagai latihan.

Upaya yang dilakukan guru agar siswa aktif dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Menyuruh siswa untuk melakukan kegitan-kegiatan yang mendorong keaktifan siswa seperti berbicara, bertanya, berinteraksi dengan kelompoknya, mengeluarkan ide atau gagasan serta membantu temannya yang mengalami kesulitan
- b. Merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan
- c. Merangsang siswa untuk memberikan komentar dengan memberikan contoh kasus
- d. Merangsang siswa yang lain untuk menanggapi jawaban yang diberikan temannya dengan menanyakan bagaimana pendapatnya
- e. Meminta siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami kepada kelompoknya dan meminta dia untuk menjelaskan apa yang dipahami setelah memperoleh penjelasan dari teman kelompoknya

- f. Memberikan apresiasi kepada siswa yang bertanya, memberikan komentar, menjawab soal, dan prediksi mengenai materi dan pembelajaran.

Upaya yang dilakukan guru agar siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru adalah :

- a. Mengarahkan siswa mengerjakan soal dengan menuntun siswa agar mengerti cara penyelesaian soal
- b. Memotivasi siswa dengan cara memberikan dorongan yang dapat memacu semangatnya untuk mengerjakan soal
- c. Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan benar dan tidak memarahi siswa jika tidak tepat dalam memberikan jawaban untuk kemudian memberi tahu letak kesalahan siswa tersebut dan mendorong siswatersebut untuk memperbaiki kesalahannya

Pertemuan ke-II

Upaya yang dilakukan oleh peneliti pada tindakan I di pertemuan ke-2 ini yaitu:

- a. Mempersiapkan peralatan pembelajaran seperti LKPD yang dapat mendukung proses pembelajaran
- b. Melakukan apersepsi dengan menyapa siswa dan memeriksa daftar hadir siswa, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik mempelajari aritmetika sosial dengan memaparkan manfaat dari mempelajari materi tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari

- d. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horay* dan mengupayakan siswa mengerti serta menjelaskan tujuan yang dapat dicapai dengan strategi pembelajaran ini.
- e. Menjelaskan materi aritmetika sosial dan meminta siswa untuk memberikan perhatian pada pelajaran
- f. Membagikan LKPD kepada setiap siswa dan memastikan bahwa setiap siswa telah memiliki LKPD
- g. Menyuruh siswa untuk memikirkan cara mengerjakan soal yang dilakukan secara berkelompok.
- h. Meminta siswa untuk mengklarifikasi beberapa hal dari soal dengan mencari sumber di buku penuntun yang ada.
- i. Mengupayakan siswa tidak bingung mengerjakan LKPD dengan cara memberikan bantuan seperlunya kepada siswa yang mengalami kesulitan
- j. Meminta siswa untuk bergabung dengan teman kelompok yang telah ditentukan sebelumnya dan mengupayakan setiap siswa mampu memberikan gagasannya masing-masing dengan cara memberikan pengarahan kepada pemimpin kelompoknya.
- k. Mengupayakan setiap siswa untuk aktif dalam kelompok dengan cara merangsang siswa dengan tuntunan atau pertanyaan dari guru dan berinteraksi dengan teman kelompoknya
- l. Mengupayakan siswa mengerjakan LKPD dengan benar dengan cara berkeliling dan memeriksa pekerjaan tiap kelompok. Jika ada kelompok mengerjakan soal tidak tepat, guru memberikan bantuan seperlunya

- m. Meminta salah satu kelompok untuk maju ke depan kelas guna memaparkan hasil diskusi yang mereka peroleh sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan atas hasil diskusi kelompok tersebut..
- n. Guru memantau pekerjaan siswa dan memberikan pengarahan kepada siswa yang masih bingung bagaimana mengerjakan LKPD tersebut.
- o. Menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ke meja guru
- p. Meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis dan meminta siswa tersebut menjelaskan cara pengerjaan LKPD itu sehingga siswa yang lain mengerti.
- q. Bertanya apakah ada di antara siswa yang memiliki pendapat lain dari jawaban soal yang ada di papan tulis. Jika ada menyuruh siswa itu untuk menjelaskannya di depan kelas
- r. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar tentang jawaban yang ada di papan tulis dan menyuruh siswa lain untuk menanggapi komentar tersebut.
- s. Membiasakan siswa untuk terampil berbicara dengan menyuruh salah seorang siswa untuk merangkum pelajaran yang telah dipelajari dan menyuruh siswa lain untuk merangkum bagian yang lain.
- t. Menutup pelajaran dengan mengulang dan memperjelas rangkuman itu dan memberikan beberapa soal sebagai latihan di rumah.

Upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa mampu menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial adalah:

- a. Menyuruh siswa untuk membaca dan memahami soal dengan baik

- b. Memberikan bantuan kepada siswa dengan mengarahkan mereka pada pengerjaan aljabar matematika untuk mengerjakan soal dengan benar
- c. Memberikan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan aritmetika sosial
- d. Memberikan soal yang nantinya dikerjakan siswa di rumah sebagai latihan

Upaya yang dilakukan guru agar siswa aktif dalam pembelajaran :

- a. Menyuruh siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendorong keaktifan siswa seperti berbicara, bertanya, berinteraksi dengan kelompoknya, mengeluarkan ide atau gagasan serta membantu temannya yang mengalami kesulitan
- b. Merangsang siswa untuk menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan
- c. Merangsang siswa untuk memberikan komentar dengan memberikan contoh kasus
- d. Merangsang siswa yang lain untuk menanggapi jawaban yang diberikan temannya dengan menanyakan bagaimana pendapatnya
- e. Meminta siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami kepada kelompoknya dan meminta dia untuk menjelaskan apa yang dipahami setelah memperoleh penjelasan dari teman kelompoknya
- f. Memberikan apresiasi kepada siswa yang bertanya, memberikan komentar, menjawab soal, dan prediksi mengenai materi dan pembelajaran

Upaya yang dilakukan guru agar siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru adalah :

- a. Mengarahkan siswa mengerjakan soal dengan menuntun siswa agar mengerti cara penyelesaian soal
- b. Memotivasi siswa dengan cara memberikan dorongan yang dapat memacu semangatnya untuk mengerjakan soal
- c. Memberikan pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan benar dan tidak memarahi siswa jika tidak tepat dalam memberikan jawaban untuk kemudian memberi tahu letak kesalahan siswa tersebut dan mendorong siswa tersebut untuk memperbaiki kesalahannya.

3.4 Observasi II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru matematika kegiatan peneliti pada saat siklus II yaitu :

- a. Melakukan kegiatan apersepsi dengan menyapa siswa, memeriksa daftar hadir, dan menyampaikan topik pelajaran yang akan dipelajari
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran selesai dan mengitikan dengan kehidupan sehari-hari
- c. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horay* dengan menyampaikan dengan sistematis dan meminta siswa untuk memperhatikan dengan baik.
- d. Membagi LKPD dengan cara membagikan langsung kepada siswa.

- e. Menjelaskan materi dengan menjelaskan konsep penyelesaian soal dan garis besar materi
- f. Mengupayakan siswa aktif menjawab pertanyaan guru dengan memberikan pertanyaan penolong agar siswa dapat memahami materi
- g. Mengupayakan siswa aktif dalam kelompok dengan pembagian tugas kepada setiap siswa
- h. Mengupayakan siswa mampu menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial dengan memberikan bantuan dan melemparkan kepada siswa lain.
- i. Menutup pelajaran dengan mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tugas

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Semakin banyak soal yang diberikan, semakin mudah bagi siswa untuk memahami soal.
2. Memberi motivasi dan pengarahan kepada siswa membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran
3. Berdiskusi dalam kelompok membuat siswa yang belum memahami materi dapat bertanya kepada siswa yang sudah memahami dan cara seperti ini memudahkan siswa untuk berkomunikasi.

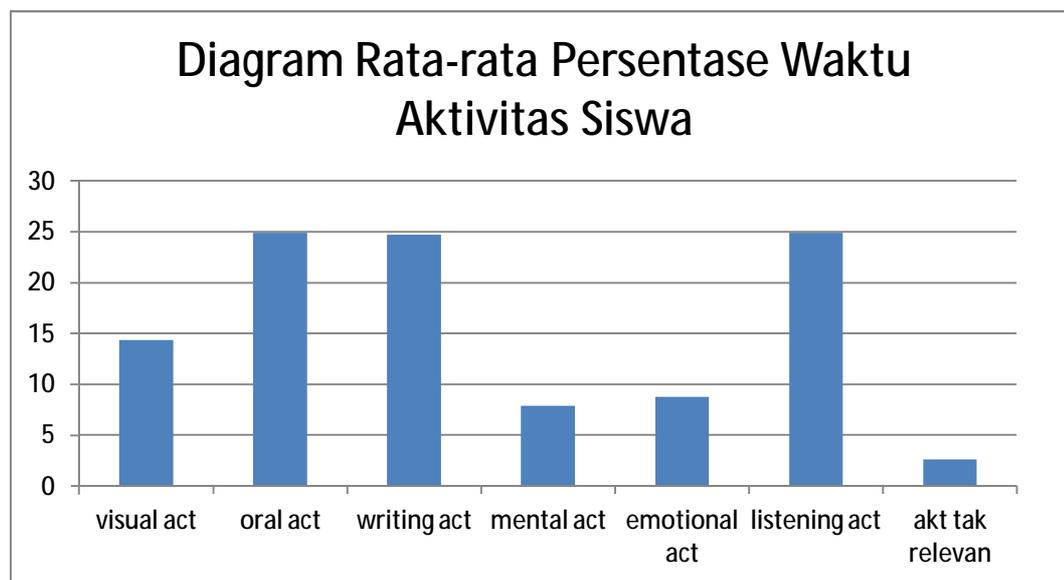
3.5 Analisis Data II

Hasil dari observasi aktivitas belajar siswa ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Persentase Rerata Frekuensi Aktivitas Siswa Untuk Kategori (%)						
	1	2	3	4	5	6	7
I	12.50	25.00	22.50	5.00	8.75	22.50	3.75
II	15.00	26.25	23.75	3.75	3.75	26.25	1.25
Rerata Prosentase	13,75	25.62	23.12	4.38	6.25	24.38	2.5

Dari hasil observasi aktivitas pada siklus II ini diperoleh rata-rata persentase waktu yang digunakan siswa untuk melakukan masing – masing kategori aktivitas selama dua kali pertemuan adalah *visual activities* 13,75% ; *oral activities* 25,62%; *writing activities* 23,12%; *mental activities* 4,38%; *emotional activities* 6,25%; *listening activities* 24,38% dan aktivitas yang tidak relevan 2,5%. Rata-rata persentase ini diperoleh dari hasil bagi jumlah persentase rata-rata frekuensi aktivitas untuk masing – masing kategori di setiap pertemuan pada siklus II dengan banyaknya pertemuan, yaitu dua kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 27. Rata-rata persentase waktu yang digunakan siswa untuk setiap kategori aktivitas pada di atas, dapat direpresentasikan dengan diagram berikut.

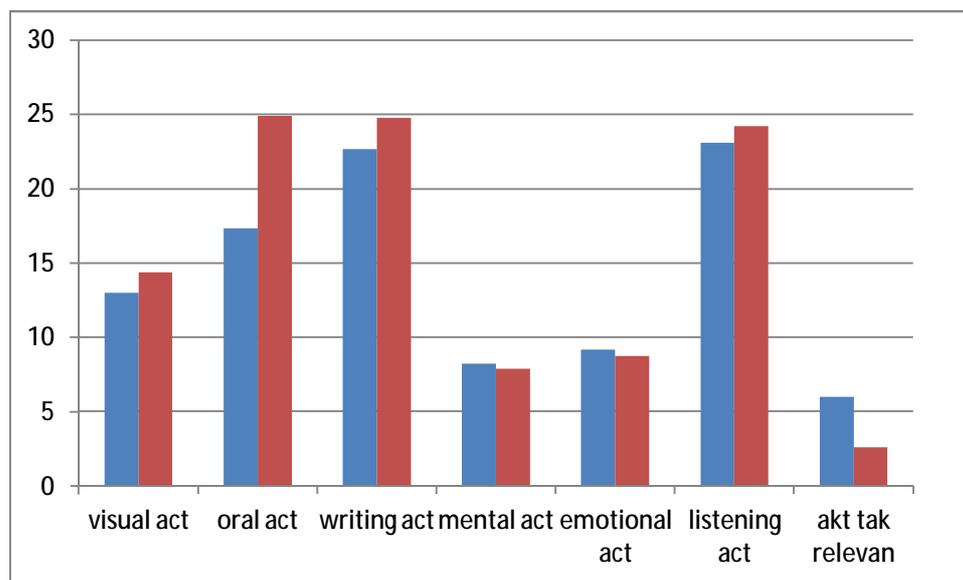


Gambar 4.2 : Diagram Persentase Waktu Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Dari tabel diatas diperoleh data bahwa ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus pertama ke siklus ke dua hal ini terjadi cukup signifikan untuk setiap aktivitas hanya saja ada beberapa aktivitas yang turut mengalami penurunan dari siklus satu ke siklus dua namun tetap bisa memenuhi syarat keidealan yang telah ditetapkan.

Pada siklus II ini diperoleh bahwa *visual activities* dan *listening activities* sudah memenuhi kriteria batas penggunaan waktu ideal. Selain itu untuk *oral activities* juga sudah memenuhi kriteria batas penggunaan waktu ideal. Jadi, karena tiga dari tujuh aktivitas yang diobservasi sudah memenuhi kriteria dengan syarat *visual activities* dan *oral activities* juga sudah memenuhi kriteria maka dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar siswa kelas VII SMP PAB 8 SAMPALI telah tergolong ideal.

Untuk lebih jelas besarnya kenaikan atau perubahan aktivitas akan direpresentasikan melalui grafik di bawah ini.



Gambar 4.3 : Diagram Perbandingan Persentase Waktu Aktivitas Siswa

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dari beberapa kategori aktivitas antara siklus I dengan siklus II yaitu *visual activities*, *oral activities*, *writing activities* dan *listening activities*. Ada juga beberapa kategori aktivitas yang mengalami penurunan yaitu *mental activities*, *emotional activities* dan aktivitas yang tidak relevan. Namun, penurunan beberapa kategori aktivitas ini tidak berpengaruh signifikan karena kriteria aktivitas belajar yang ideal itu sudah terpenuhi. Selain itu diperoleh juga data hasil belajar siswa pada siklus II ini yaitu sekitar 88,63% siswa atau 39 siswa telah mencapai standard minimal ketuntasan belajar sedangkan sisanya 5 siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar. Data hasil belajar siswa pada siklus II disajikan pada lampiran 26. Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ini maka didapat adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal jika dibandingkan dengan siklus I yaitu 61,36% pada siklus I menjadi 88,63% pada siklus II. Berarti siklus II

ini sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4. Deskriptif Hasil Observasi Guru Melakukan Pembelajaran Pada Siklus II

Kategori yang Dinilai	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Pendahuluan			
3. Memberikan motivasi	3	3	3
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5
Kegiatan Inti			
11. Keterampilan dalam membuat kelompok diskusi	4	4	4
12. Penyajian pembelajaran dengan mengaitkan dengan situasi dunia nyata	3	3	3
13. Mengarahkan siswa dalam kondisi pembelajaran kooperatif	4	4	4
14. Membimbing dan mengarahkan diskusi kelompok	3	4	3,5
15. Mengarahkan siswa untuk berinteraksi dan mengadakan komunikasi dengan teman satu kelompok	3	3	3
16. Memotivasi siswa dalam mengutarakan pendapat dan bertanya.	3	3	3
17. Menanggapi setiap pendapat maupun pertanyaan siswa	3	4	3,5
18. Memonitor kegiatan presentasi yang dilanjutkan dengan sharing pendapat antar kelompok	4	4	4
19. Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan	3	3	3

20. Memberikan penghargaan	4	4	4
Penutup			
4. Melakukan kegiatan refleksi	3	4	3,5
5. Mengakhiri pembelajaran	4	4	4

Refleksi II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II ternyata pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa mampu menjelaskan pelajaran dengan bahasa sendiri, siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dan kemampuan berinteraksi dalam kelompok juga semakin meningkat.

Dengan demikian diperoleh bahwa dengan diberikannya materi pelajaran aritmetika sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* maka aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini tampak dari hasil analisis observasi yang dilakukan setelah akhir dari pelaksanaan siklus II. Besar persentase siswa yang melakukan aspek aktivitas meningkat sampai memenuhi kriteria ideal. Selain aktivitas diperoleh juga hasil belajar siswa yang meningkat dari 61,36% menjadi 88,63%. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran dapat diatasi. Sehingga terjawablah hipotesis tindakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas VII SMP PAB 8 SAMPALI.

B. Temuan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian diperoleh atau ditemukan beberapa hal oleh peneliti, yaitu :

1. Dari hasil tes awal diketahui rata-rata perolehan nilai siswa tergolong kategori sangat rendah. Hasil belajar siswa pada tes awal tersebut rendah disebabkan karena siswa baru sekali pertemuan mendapatkan penjelasan materi aritmetika sosial dari guru. Pada siklus I, ternyata didapat rata-rata hasil belajar siswa tergolong kategori cukup. Dari nilai tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan perolehan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan tes awal. Sementara itu dari hasil belajar pada siklus II didapat rata-rata nilai siswa tergolong kategori baik. Dari hasil tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I dan pada saat tes awal.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan penerapan model pembelajaran CRH, dimana pada siklus I kategori aktivitas yang memenuhi batas waktu toleransi ideal hanya *visual activities* dan *listening activities*, sedangkan *oral activities* belum memenuhi batas toleransi waktu ideal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang berlangsung selama ini masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi oleh guru. Jadi siswa tidak terbiasa melakukan diskusi dengan teman-temannya dan

menyampaikan ide atau pendapat atau bertanya kepada teman ataupun guru. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat. Ini terlihat jelas dari meningkatnya dan terpenuhinya batas toleransi waktu ideal untuk kategori *visual activities*, *oral activities* dan *listeing activities*. Selain itu persentase kategori aktivitas yang tidak relevan juga mengalami penurunan. Artinya, siswa sudah mampu menggunakan waktu belajar dengan efisien. Dengan mengacu pada perolehan hasil belajar siswa dan tingkat aktivitas belajar siswa pada kedua siklus tersebut dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran CRH sangat baik diterapkan melalui alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dan aktivitas siswa senantiasa meningkat pada setiap siklus pembelajaran.

3. Selama penelitian diperoleh kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal aritmetika sosial yaitu (1) siswa mengalami kesulitan dalam memahami makna soal sehingga tidak mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dari soal yang diberikan, (2) siswa tidak mampu mengubah soal menjadi model matematika, (3) siswa kurang memahami langkah-langkah penyelesaian yang ada pada pemecahan masalah, dan (4) siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan.
4. Dari penelitian juga didapat beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial, yaitu :
 - Ø Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CRH penulis menemukan bahwa siswa cepat bosan dalam mengerjakan soal-soal

aritmetika sosial, karena membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan buku catatan yang lebih banyak. Selain itu siswa juga belum terbiasa belajar mandiri.

- Ø Guru menjelaskan bagaimana menyelesaikan dan menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi aritmetika sosial.
 - Ø Guru mengingatkan agar siswa lebih teliti dalam melakukan perhitungan dan memeriksa kembali penyelesaian dari awal.
5. Penulis juga menemukan adanya perbedaan nilai yang di dapat siswa dimulai dari tes awal sampai tes hasil belajar II nilai siswa ada yang meningkat kemudian pada tes berikutnya ada yang menurun, begitu juga sebaliknya ada yang rendah namun pada tes berikutnya meningkat.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data penelitian di atas maka beberapa hal yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa mengenai materi aritmetika sosial sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CRH. Dari hasil tes awal diketahui prosentase perolehan nilai siswa sebesar 20,45% atau 9 siswa yang telah mencapai standar ketuntasan belajar dan 71,71 % atau 35 siswa yang belum mencapai standar minimal ketuntasan belajar. Hasil tersebut dapat dimaklumi karena siswa baru satu kali pertemuan mendapatkan materi pengajaran dari guru. Dari hasil tes awal tersebut peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang akan

dilakukan pada siklus I dengan berfokus pada penerapan model pembelajaran CRH. pada akhir pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes hasil belajar I kepada siswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa telah melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil tes hasil belajar I pada siklus I tersebut diketahui prosentase perolehan nilai siswa sebesar 61,36% atau 27 siswa yang telah mencapai standar minimal ketuntasan belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa ada peningkatan prosentase perolehan nilai siswa dibandingkan dengan nilai tes awal dengan prosentase peningkatan sebesar 40,91%. Namun, peningkatan tersebut masih belum menggambarkan telah tercapainya tujuan pembelajaran yang diterapkan, karena masih ada 30,19% atau 17 siswa yang masih memiliki tingkat penguasaan materi dibawah standar ketuntasan belajar minimal sehingga dinyatakan belum tuntas dalam belajar individual. Belum maksimalnya pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I tersebut juga dapat dilihat berdasarkan data hasil observasi aktivitas belajar siswa. Data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa secara umum tingkat aktivitas belajar siswa masih tergolong belum ideal. Dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I tersebut dapat digambarkan bahwa siswa masih belum begitu serius dalam belajar dan beranggapan bahwa kegiatan belajar mengajar hanya untuk kepentingan penelitian semata dan peneliti bukanlah guru bidang studi yang biasa mengajarkan materi pelajaran matematika sehingga siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dengan melihat hasil belajar siswa pada siklus I tersebut tampak bahwa hasil belajar siklus I masih belum dapat dijadikan tolok ukur keefektifan model pembelajaran CRH, sehingga peneliti melakukan perbaikan-perbaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan mengadakan pendekatan personal kepada siswa dan senantiasa memotivasi siswa agar serius dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar serta menitik beratkan kegiatan belajar dengan mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Pada akhir pembelajaran siklus II, peneliti memberikan tes hasil belajar II kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil tes belajar II pada siklus II tersebut diketahui persentase perolehan nilai siswa adalah sebesar 88,63% atau 39 siswa yang sudah mencapai standar minimal ketuntasan belajar. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar I siswa pada siklus I. Pada siklus II tersebut hanya 5 siswa yang mendapat predikat nilai di bawah rata-rata standar minimal ketuntasan belajar, sehingga secara klasikal kelas tersebut telah dapat dinyatakan tuntas belajar karena lebih dari 85% siswa yang memperoleh nilai di atas standar ketuntasan belajar minimal.

Data observasi aktivitas belajar siswa juga menunjukkan peningkatan aktivitas belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I, dimana aktivitas belajar siswa pada siklus II tersebut secara umum tergolong ideal. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus II tersebut terlihat dari semakin meningkatnya prosentase *oral activities* yang menunjukkan semakin banyaknya siswa yang berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya

sehubungan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut menggambarkan tingkat keseriusan siswa dalam belajar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada setiap siklus pembelajaran di atas dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Dimana hasil belajar siswa pada siklus I lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada saat tes awal dan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada saat siklus I. Begitu juga ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada tiap siklus dimana aktivitas belajar siswa pada siklus I lebih baik dibandingkan dengan aktivitas belajar siswa pada siklus II. Selain itu dapat juga dilihat bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika khususnya pada pokok bahasan aritmetika sosial mengalami penurunan pada akhir setiap siklus.

Pada dasarnya penggunaan metode mengajar merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika metode pembelajaran mengajar yang digunakan dalam mengajarkan suatu materi pelajaran itu tepat, hasil belajar siswa juga cenderung meningkat lebih baik dan sebaliknya jika metode pembelajaran mengajar yang digunakan itu tidak tepat, peningkatan hasil belajar siswa juga kurang begitu berarti. Dari hasil pantauan peneliti selama melaksanakan penelitian, tampak bahwa antusiasme dan semangat belajar siswa pada tiap siklus makin meningkat ke arah yang lebih baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan siswa dalam belajar melalui diskusi-diskusi kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh peneliti menyangkut materi aritmetika sosial. Strategi pembelajaran CRH tersebut mengajarkan siswa untuk

menggunakan segala potensi yang dimilikinya dan diarahkan untuk bertanggung jawab atas tugas pembelajaran yang diberikan guru kepada setiap siswa.

Mekanisme pelaksanaan pembelajaran tersebut juga menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi menantang, menyenangkan dan menarik bagi siswa, karena siswa diajak untuk menemukan sendiri informasi belajar yang dibutuhkannya dengan berdiskusi dengan rekan dalam satu kelompoknya. Bentuk pembelajaran yang demikian membuat siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya sendiri karena tingkat kecenderungan siswa akan lebih berani mengemukakan pendapatnya sendiri terhadap rekan-rekannya daripada kepada guru. Disamping itu model pembelajaran tersebut juga memancing siswa untuk berkompetisi, sehingga motivasi belajar siswa juga semakin terpacu untuk terus berusaha menggali informasi-informasi belajar yang sedang dipelajari, dan dengan menggunakan model CRH peserta didik diajak belajar sambil bermain untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Penelitian sejenis juga telah dilakukan oleh Yasidul Mohammad Busthami (2007) yang menyatakan bahwa : “38,46% siswa berminat jika menggunakan metode konvensional, sedang setelah diterapkan metode CRH, 98% siswa berminat belajar jika menggunakan metode CRH dan ketuntasan klasikal meningkat dari 72% menjadi 79,2%”.

Dengan membandingkan rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar secara klasikal antara hasil penelitian ini dengan penelitian sejenis sebelumnya diatas, maka hasil dari penelitian ini lebih baik. Hal ini disebabkan karena adanya pengulangan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa antara lain : siswa kurang

mampu menggunakan rumus-rumus pada saat menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial, kurang teliti dalam melakukan operasi hitung, dan kurang cermat dalam menerjemahkan soal cerita.

Pada hakikatnya anak didik telah memiliki potensi dalam dirinya untuk menemukan sendiri informasi belajar. Jadi informasi yang disampaikan guru hendaknya dibatasi pada informasi yang benar-benar mendasar yang berusaha memancing siswa untuk menggali informasi selanjutnya. Jika kepada para siswa diberikan peluang untuk mencari dan menemukan sendiri informasi belajar itu, maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi sebuah tantangan yang menyenangkan bagi siswa. Jadi kegiatan belajar mengajar itu sebaiknya dilaksanakan dengan berorientasi pada pengoptimalan aktivitas belajar siswa seperti halnya pada model pembelajaran Course Review Horay (CRH).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal aritmetika sosial adalah siswa kurang mampu memahami permasalahan dengan baik dan siswa kurang teliti dalam melakukan operasi hitung serta penggunaan rumus.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) serta dengan aktif merangsang siswa dengan pertanyaan dan pernyataan, memberikan motivasi, memantau jalannya diskusi secara intensif, dan mengarahkan setiap siswa untuk aktif dalam kelompoknya masing-masing.
3. Dengan menerapkan model pembelajaran CRH diperoleh adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aritmetika sosial yakni dari 20,45 % pada tes awal menjadi 61,36% pada akhir siklus I dan semakin meningkat menjadi 88,63% pada akhir siklus II. Setelah analisis data siklus II dilakukan, diperoleh data bahwa ketuntasan klasikal siswa telah tercapai.

4. Setelah dilakukan observasi aktivitas siswa hasil analisis diperoleh bahwa adanya peningkatan aspek-aspek aktivitas belajar yakni dari siklus I ke siklus II aktivitas semakin meningkat dan menjadi ideal pada akhir siklus II.
5. Dari hasil evaluasi siklus I dan siklus II diperoleh bahwa jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika khususnya pada pokok bahasan aritmetika sosial mengalami penurunan.

B. Saran

1. Kepada guru matematika, mengajarkan materi aritmetika sosial atau topik lain dapat menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horayakan* tetapi harus lebih memperhatikan jalannya proses pembelajaran dan aktif merangsang siswa dan memotivasi agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Kepada siswa agar lebih aktif selama pembelajaran dan mau bertanya kepada temannya serta mau mengulang pelajaran yang telah dipelajari di rumah
3. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian sejenis diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik dan mampu mengembangkan penelitian dengan mempersiapkan strategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. (2009: 129). *Cooperative Learning*. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Agung, Iskandar. (2012: 102). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari. Buana Murni
- A.M, Sadirman. (2014: 23). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Anton, M, Mulyono. (2001: 26). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.
- Anton, M, Mulyono. (2001: 26). *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama
- Arikunto, Suharsimi, dkk (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dwitantra. (2010). *Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)*. [Online]. Tersedia: [http://cheliemarlengen.blogspot.com/\[27](http://cheliemarlengen.blogspot.com/[27) Februari 2013].
- Dimiyati & Mudjiono. (2013: 7). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ernawati, Natalia. (2009: 34). *Efektivitas Course Riview Horey terhadap pemahaman Konsep Materi Pokok Bahasan Sudut Pada Siswa Kelas VII Semester II Di SMP Al-Islam 1 Surakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik. (2010: 175-176). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas dkk. (2015: 81). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena
- Malechah, Nur. (2011: 40). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horey (CRH) dan Model Pembelajaran Scramble Berbantuan LKS pada Siswa Kelas VII Semester II SMPN 2 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011*. Diperoleh pada Agustus 2014.
- Muslich. (2009: 87). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara

- Rochman, N, (2005: 31). *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sanjaya, Wina. (2009: 112). *Strategi Pengajaran Pembelajaran*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudirman. (2005: 99). *Aktivitas Belajar*. <http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2016/01/aktivitas-belajar.html>
- Sudjana, (2010: 22). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Penerbit Sinar Baru. Bandung.
- Sudjana, N. (2008: 109). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sudjana, Nana dan Wari Suwariyah. (1991: 5). *Model-model Mengajar CBSA*. Bandung: Sinar Baru
- Syah, Muhibbin. (2008: 132). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rasdakarya
- Trianto. (2008: 171). *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Penerbit Cerdas Pustaka Publisher. Jakarta
- Wahidmurni, dkk. (2010: 28). *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Nuha Litera. Yogyakarta.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Yeni Aulia Daulay
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Ujung Batu, 13 Juli 1996
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Pasar Ujung Batu, Kec.Sosa Kab.Padang Lawas

Nama Orang Tua

a. Nama Ayah : Hasan Basri Daulay
b. Nama Ibu : Asmidar Caniago

Pendidikan Normal

1. Tahun 2002-2008 : SD Center 101470 Pasar Ujung Batu
2. Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Sosa
3. Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 1 Sosa
4. Tahun 2014-2018 : Mahasiswa FKIP MATEMATIKA UMSU

Medan, Maret 2018

Yeni Aulia Daulay

Lampiran 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1
Siklus I**

Nama Sekolah : SMP PAB 8 Sampali
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial
 Kelas / Semester : VII / I
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 3. Memahami Perbandingan dan Aritmetika Sosial

Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami fungsi aritmetika social dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.

Indikator : 1. Menjelaskan pengertian nilai keseluruhan, nilai per unit, nilai sebagian, harga jual, harga beli, untung dan rugi.
 2. Menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, nilai sebagian, harga jual, harga beli, untung dan rugi.

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian nilai keseluruhan, nilai per unit, nilai sebagian, harga jual, harga beli, untung dan rugi.
 2. Siswa dapat menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, nilai sebagian, harga jual, harga beli, untung dan rugi.

Materi Ajar : Aritmetika sosial dalam kegiatan ekonomi
 • Menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, dan nilai sebagian.
 • Harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi.

Model Pembelajaran : *Course Review Horay* (CRH)

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
<p>1) Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Menyapa siswa atau mengucapkan salam. • Memberi motivasi Memaparkan manfaat materi aritmetika sosial dalam kegiatan ekonomi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. • Memberi acuan Menjelaskan sedikit apa saja yang akan dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai. • Memotivasi siswa dan menginformasikan dan menerangkan model pembelajaran kooperatif tipe CRH. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan guru saat membuka pelajaran. 	10 menit
<p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan materi mengenai menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, nilai sebagian, harga pembelian, harga penjualan, untung dan rugi. • Guru menginformasikan pengelompokan siswa. Setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa dengan kemampuan akademik yang heterogen berdasarkan hasil pre test • Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak untuk tempat jawaban kelompok nantinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan materi yang disampaikan guru dan memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap materi belajar yang disampaikan. • Mendengarkan informasi kelompok yang disampaikan guru. • Mendengarkan arahan yang guru berikan. 	35 menit

<p>dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan soal-soal yang berkaitan dengan aritmetika sosial dalam kegiatan ekoomi pada LKPD yang sudah disediakan dan menulis jawabannya didalam kartu atau kotak nomornya disebutkan guru 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal yang sudah diberikan bersama kelompok masing-masing. 	
<ul style="list-style-type: none"> Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi Kelompok yang menjawab benar diberi tanda ceklis dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa duduk berkelompok dan mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman satu kelompok dengan cara saling memeriksa, mengoreksi dan memberikan masukan. Siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti. 	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk kelompok yang menjawab benar untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak horay. Guru memberikan Rewardv pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan, memperhatikan dan menanggapi presentasi kelompok. 	10 menit
3) Kegiatan Akhir		

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari. • Guru memberikan penghargaan penambahan skor untuk kelompok yang memiliki nilai tertinggi yang diperoleh dari rata-rata jumlah nilai individu dan kelompok. • Guru meminta siswa memberi refleksi yaitu pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Guru memberikan tugas rumah dan menutup pembelajaran dengan memberikan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum materi pelajaran. • Siswa memberi refleksi, yaitu pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Siswa menjawab salam 	10 menit
---	---	-------------

Sumber belajar : Buku referensi, LKS

Media pembelajaran : Papan tulis, spidol, penghapus

Penilaian : LKPD (terlampir)

Guru Bidang Studi

Heri Susanti, S.Pd

Sampali, 2018

Peneliti

Mahasiswi

Yeni Aulia Daulay

Lampiran 3**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2
Siklus I**

Nama Sekolah : SMP PAB 8 Sampali
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial
 Kelas / Semester : VII / I
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 3. Memahami Perbandingan dan Aritmetika Sosial

Kompetensi Dasar : 3.2 Melakukan aritmetika social dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.

Indikator : 1. Menghitung persntas untung dan rugi

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menghitung persentase untung dan rugi

Materi Ajar : Aritmetika sosial dalam kegiatan ekonomi
 • Persentase untung dan rugi

Model Pembelajaran : *Course Review Horay* (CRH)

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatn Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi. Menyapa dan mengucapkan salam. • Menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan tugas rumah. • Memberi motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. • Memberikan pertanyaan mengenai kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah. • Memperhatikan dan 	10 menit

<p>Memaparkan tujuan materi persentase untung dan rugi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi acuan Menjelaskan sedikit apa saja yang akan dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai. • Guru menginformasikan pengelompokan siswa. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa 	<p>mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa mendengarkan penginformasian kelompok. 	
<p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan LKPD kepada siswa secara individu. • Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak untuk nantinya dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. • Guru mendemonstrasikan materi mengenai persentase untung dan rugi. • Guru membacakan soal secara acak dan siswa menulis jawaban didalam kartu atau kotak horay yang telah disediakan. • Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi persentase untung dan rugi pada LKPD yang sudah disediakan oleh guru secara kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru. • Siswa membuat kartu diarahkan guru untuk tempat jawaban kelompok nantinya. • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan dan memberika pertanyaan atau tanggapan terhadap materi yang disampaikan tersebut. • Setiap siswa menyelesaikan tugas berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi persentase untung dan rugi. yang sudah disediakan oleh guru secara kelompok. 	<p>20 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan seperlunya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati kerja kelompok dan memberikan bantuan seperlunya. • Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. • Kelompok yang menjawab benar diberi tanda ceklis dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman satu kelompok dengan cara saling memeriksa, mengoreksi dan memberikan masukan. • Siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti. 	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk kelompok yang menjawab benar untuk mempresentasikan hasil diskusinya. • Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak horay. • Guru memberikan reward kepada kelompok yang paling banyak berteriak horay. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan, memperhatikan dan menanggapi presentasi kelompok. • Siswa menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan guru. 	20 menit

<p>3) Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari. • Guru memberikan penghargaan penambahan skor untuk kelompok yang memiliki nilai tertinggi yang diperoleh dari rata-rata jumlah nilai individu dan kelompok. • Guru meminta siswa memberi refleksi yaitu pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Guru mengucapkan salam penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum materi pelajaran. • Siswa memberi refleksi, yaitu pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Menjawab salam 	15 menit
--	---	-------------

Sumber belajar : Buku referensi, LKS

Media pembelajaran : Papan tulis, spidol, penghapus

Penilaian : LKPD (terlampir)

Guru Bidang Studi

Heri Susanti, S.Pd

Sampali, 2018

Peneliti

Mahasiswa

Yeni Aulia Daulay

Lampiran 4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1
Siklus II**

Nama Sekolah : SMP PAB 8 Sampali
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial
 Kelas / Semester : VII / I
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 3. Memahami Perbandingan dan Aritmetika Sosial

Kompetensi Dasar : 3.2 Melakukan aritmetika social dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.

Indikator : 1. Menghitung rabat (diskon), bruto, tara dan neto.

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menghitung rabat (diskon), bruto, tara dan neto

Materi Ajar : Aritmetika sosial dalam kegiatan ekonomi

- Rabat (diskon)
- Bruto, Tara, dan Neto

Model Pembelajaran : *Course Review Horay (CRH)*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatn Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi. Menyapa dan mengucapkan salam. • Menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan tugas rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. • Memberikan pertanyaan mengenai kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah. 	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi Memaparkan tujuan materi persentase untung dan rugi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. • Memberi acuan Menjelaskan sedikit apa saja yang akan dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai. • Guru menginformasikan pengelompokan siswa. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan guru • Siswa mendengarkan penginformasian kelompok. 	
<p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendemonstrasikan materi mengenai rabat (diskon), bruto, tara dan neto. • Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak untuk tempat jawaban kelompok nantinya dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. • Guru memberikan LKPD kepada siswa secara kelompok dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang telah diberikan. • Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak horay, Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan dan memberika pertanyaan atau tanggapan terhadap materi yang disampaikan tersebut. • Mendengarkan informasi kelompok yang disampaikan guru. • Siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti • Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman satu kelompok dengan cara saling memeriksa, mengoreksi dan memberikan masukan. 	30 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang menjawab benar diberi tanda ceklis dan langsung berteriak horay atau menyanyikn yel-yelnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya hal-hal yang belum dimengerti. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk kelompok yang menjawab benar dan mempersentasikan hasil diskusinya. • Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak horay. • Guru memberikan rewardv pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan, memperhatikan dan menanggapi presentasi kelompok 	20 menit
<p>3) Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari. • Guru memberikan penghargaan penambahan skor untuk kelompok yang memiliki nilai tertinggi yang diperoleh dari rata-rata jumlah nilai individu dan kelompok. • Guru meminta siswa memberi refleksi yaitu pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Guru mengucapkan salam penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum materi pelajaran. • Siswa memberi refleksi, yaitu pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Menjawab salam 	15 menit

Sumber belajar : Buku referensi, LKS

Media pembelajaran : Papan tulis, spidol, penghapus

Penilaian : LKPD (terlampir)

Guru Bidang Studi

Sampali, 2018
Peneliti
Mahasiswi

Heri Susanti, S.Pd

Yeni Aulia Daulay

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2 Siklus II

Nama Sekolah : SMP PAB 8 Sampali
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial
 Kelas / Semester : VII / I
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi : 3. Memahami Perbandingan dan Aritmetika Sosial

Kompetensi Dasar : 3.3 Melakukan aritmetika social dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.

Indikator : 1. Menghitung nilai bunga tabungan dan pajak.

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menghitung nilai bunga, tabungan dan pajak.

Materi Ajar : Aritmetika sosial dalam kegiatan ekonomi

- Bunga Tabungan.
- Pajak

Model Pembelajaran : *Course Review Horay (CRH)*

Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatn Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi. Menyapa dan mengucapkan salam. • Menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan tugas rumah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam. • Memberikan pertanyaan mengenai kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah. 	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> • Memberi motivasi Memaparkan tujuan materi bunga tabungan dan pajak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. • Memberi acuan Menjelaskan sedikit apa saja yang akan dipelajari dan tujuan yang ingin dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. • Siswa mendengarkan penjelasan guru 	
<p>2) Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan LKPD kepada siswa • Guru mendemonstrasikan materi mengenai bunga tabungan dan pajak. • Guru menginformasikan pengelompokan siswa, semua duduk sesuai kelompok masing-masing. • Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membua kartu atau kotak untuk tempat jawaban kelompok nantinya dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan dan memberika pertanyaan atau tanggapan terhadap materi yang disampaikan tersebut. • Siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing. • Mendengarkkn arahan yang diberikan guru. 	35 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Setelah pembacaan soal dan siswa telah menulis jawaban didalam kartu atau kotak, Guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan. • Kelompok yang menjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman satu kelompok dengan cara saling memeriksa, mengoreksi dan memberikan masukan. 	15 menit

<p>benar diberi tanda ceklis dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. • Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan paling banyak berteriak horay. • Guru memberikan rewardv pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan, memperhatikan dan menanggapi presentasi kelompok. 	10 menit
<p>3) Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari. • Guru memberikan penghargaan penambahan skor untuk kelompok yang memiliki nilai tertinggi yang diperoleh dari rata-rata jumlah nilai individu dan kelompok. • Guru meminta siswa memberi refleksi yaitu pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Guru mengucapkan salam penutup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merangkum materi pelajaran. • Siswa memberi refleksi, yaitu pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. • Menjawab salam 	10 menit

Sumber belajar : Buku referensi, LKS
Media pembelajaran : Papan tulis, spidol, penghapus
Penilaian : LKPD (terlampir)

Guru Bidang Studi

Sampali, 2018
Peneliti
Mahasiswa

Heri Susanti, S.Pd

Yeni Aulia Daulay

Lampiran 6

LEMBAR TEST AWAL

Petunjuk : Lakukanlah setiap tugas dibawah ini, dengan urutan sebagai berikut :

1. Membaca materi yang tercantum dalam lembar kerja dan membaca soal serta memikirkan cara untuk menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan secara pribadi. Tuliskanlah pada buku catatan kecil/kertas buram kemungkinan-kemungkinan penyelesaiannya.
2. Tuliskan jawaban yang kamu yakin benar pada lembar kerja yang sudah disediakan.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.

INGAT

- *Harga keseluruhan* adalah harga total dari semua pembelian atau penjualan barang.
- *Harga per unit* adalah harga beli atau harga jual satu buah barang.
- *Laba atau untung* = harga penjualan – harga pembelian ; dengan syarat harga penjualan lebih besar dari harga pembelian.
- *Rugi* = harga pembelian – harga penjualan ; dengan syarat harga pembelian lebih besar dari pada harga penjualan.
- *Persentase untung* = $(\text{untung} / \text{harga pembelian}) \times 100 \%$
- *Persentase rugi* = $(\text{rugi} / \text{hargapembelian}) \times 100\%$

Soal.

1. Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar dengan 3 lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp. 30.000,-. Tentukan :
 - a. Harga pembelian seluruhnya
 - b. Harga pembelian tiap buah
 - c. Jika pedagang tersebut hanya membeli 8 buah durian, berapakah ia harus membayar?

Penyelesaia :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Pak Sirait membeli televisi dengan harga Rp 1.250.000,- . sebulan kemudian televisi tersebut dijual kembali. Tentukan untung atau rugi dan jumlahnya jika :
- a. Dijual dengan harga Rp 1.400.000,-
 - b. Dijual dengan harga Rp. 1.050.000,-

Penyelesaian :

.....
.....
.....
.....
.....

3. Seorang pedagang beras membeli 1 kwintal beras dengan harga total Rp 600.000,-. Dari hasil penjualan diperoleh untung sebesar Rp 20.000,- . Tentukan pesentase untung atau rugi pedagang tersebut.

Penyelesaian :

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 7

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK I (SIKLUS I)

Petunjuk : Lakukanlah setiap tugas dibawah ini, dengan urutan sebagai berikut :

1. Membaca materi yang tercantum dalam lembar kerja dan membaca soal serta memikirkan cara untuk menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan secara pribadi. Tulis8kanlah pada buku catatan kecil/kertas buram kemungkinan-kemungkinan penyelesaiannya.
2. Tuliskan jawaban yang kamu yakin benar pada lembar kerja yang sudah disediakan.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.



- *Harga keseluruhan* adalah harga total dari semua pembelian atau penjualan barang.
- *Harga per unit* adalah harga beli atau harga jual satu buah barang.
- *Laba atau untung* = harga penjualan – harga pembelian ; dengan syarat harga penjualan lebih besar dari harga pembelian.
- *Rugi* = harga pembelian – harga penjualan ; dengan syarat harga pembelian lebih besar dari pada harga penjualan.

Contoh :

1. Pak Rino membeli 3 helai baju. Ia membayar sebesar Rp. 200.000,- dan mendapat uang kembalian sebesar Rp. 50.000,-.
 - a. Tentukan harga pembelian seluruhnya.
 - b. Tentukan harga pembelian tiap helai baju.
 - c. Jika Pak Rino ingin membeli 5 helai baju , berapakah ia harus membayar?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{a. Harga pembelian} &= \text{Rp } 200.000,- - \text{Rp. } 50.000,- \\ &= \text{Rp. } 150.000,- \end{aligned}$$

Jadi, harga pembelian 3 helai baju tersebut adalah Rp. 150.000,-

$$\text{b. Harga baju tiap helai} = \text{Rp. } 150.000,- / 3$$

$$= \text{Rp. } 50.000,-$$

Jadi, harga satu helai baju tersebut adalah Rp. 50.000,-

c. $\text{Harga } 5 \text{ helai baju} = 5 \times \text{Rp. } 50.000,-$

$$= \text{Rp. } 250.000,-$$

Jadi, yang harus dibayar Pak Rino untuk membeli 5 helai baju adalah = Rp. 250.000,-

2. Bu Sri membeli 5 lusin sendok dengan harga Rp. 6.000,- per lusin. Kemudian sendok tersebut dijual lagi dengan harga Rp. 7.000,- per lusin.. hitunglah :

- Harga pembelian 5 lusin sendok tersebut.
- Hargapenjualan 5 lusin sendok tersebut.
- Besarnya untung atau rugi yang dialami Bu Sri

Penyelesaian :

a. $\text{Harga pembelian} = 5 \times \text{Rp. } 6.000,- = \text{Rp. } 30.000,-$

Jadi, harga pembelian 5 lusin sendok tersebut adalah Rp 30.000,-

b. $\text{Harga penjualan} = 5 \times \text{Rp. } 7.000,- = \text{Rp. } 35.000,-$

Jadi, harga penjualan 5 lusin sendok tersebut adalah Rp. 35.000,-

- c. Karena harga penjualan lebih besar dari hargapembelian, maka Bu Sri mengalami untung.

Untung = harga penjualan – harga pembelian

$$= \text{Rp. } 35.000,- - \text{Rp. } 30.000,- = \text{Rp. } 5.000,-$$

Jadi, besarnya keuntungan yang dialami Bu Sri adalah Rp.5.000,-

Soal Tantangan :

- Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar sebesar Rp 300.000,- dan mendapatuang kembalian sebesar Rp. 30.000,-.
 - Tentukan harga pembelian seluruhnya.
 - Tentukan harga pembelian tiap buah
 - Jika pedagang tersebut hanya membeli 8 buah durian saja, berapakah ia harus membayar?

Penyelsaian :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- Tentukan harga satu buah buku tulis jika diketahui harga satu lusin buku tulis tersebut adalah Rp. 12.000,-. (I lusin = 12 buah)

Penyelesaian :

.....

.....

.....

.....
.....

3. Seorang pedagang membeli jeruk sebanyak 4 kg dengan harga Rp 8.000,- per kilo. Lalu jeruk tersebut dijual lagi dengan harga Rp. 9.000,- per kg. hitunglah:
- Harga pembelian 4 kg jeruk tersebut.
 - Harga penjualan 4 kg jeruk tersebut, \.
 - Besarnya untung atau rugi dari hasil penjualan tersebut.

Penyelesaian :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Berapakah untung atau rugi yang dialami Bang Purja jika ia membeli sebuah jam tangan seharga Rp. 300.000,- dan dijual kembali dengan harga Rp. 275.000,-.

Penyelesaian :

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 8

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK II (SIKLUS I)

Petunjuk : Lakukanlah setiap tugas dibawah ini, dengan urutan sebagai berikut :

1. Membaca materi yang tercantum dalam lembar kerja dan membaca soal serta memikirkan cara untuk menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan secara pribadi. Tuliskanlah pada buku catatan kecil/kertas buram kemungkinan-kemungkinan penyelesaiannya.
2. Tuliskan jawaban yang kamu yakin benar pada lembar kerja yang sudah disediakan.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.



MATERI

- *Laba atau untung* = harga penjualan – harga pembelian ; dengan syarat harga penjualan lebih besar dari harga pembelian.
- *Rugi* = harga pembelian – harga penjualan ; dengan syarat harga pembelian lebih besar dari pada harga penjualan.
- *Persentase untung* = $(\text{untung} / \text{harga pembelian}) \times 100 \%$
- *Persentase rugi* = $(\text{rugi} / \text{hargapembelian}) \times 100\%$

Contoh :

1. Seorang pedagang membeli 5 stel pakaian anak dengan harga Rp. 15.000,- per stel. Pedagang itu menjual kembali pakaian anak tersebut dan memperoleh uang sebanyak Rp 100.000,-. Tentukanlah persentase untung atau rugi pedagang tersebut.

Penyelesaian :

Harga pembelian = $5 \times \text{Rp. } 15.000,- = \text{Rp. } 75.000,-$

Harga penjualan = Rp. 100.000,-

Harga penjualan lebih besar dari harga pembelian maka pedagang itu mengalami untung.

Untung = harga penjualan – harga pembelian
 $= \text{Rp. } 100.000,- - \text{Rp. } 75.000,- = \text{Rp } 25.000,-$

Pesentase keuntungan pedagang itu adalah
 $(\text{untung} / \text{hargapembelian}) \times 100\% = (\text{Rp.}25.000/\text{Rp } 75.000,-) \times 100\%$
 $= 33,33\%$

2. Pak Bdu menjual sebuah radio dengan harga Rp. 150.000,- dan mendapat untung 5% dari harga beli. Tentukan berapa Pak Badu membeli radio tersebut.

Penyelesaian :

Harga penjualan = harga pembelian + untung.

$$\begin{aligned} \text{Rp } 150.000,- &= \text{harga pembelian} + 5\% \text{ harga pembelian} \\ &= 100\% \text{ harga pembelian} + 5\% \text{ harga pembelian} \\ &= (100\% + 5\%) \text{ harga pembelian} \\ &= (105/100) \times \text{harga pembelian} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga pembelian} &= \text{Rp } 150.000,- : (105/100) \\ &= \text{Rp. } 150.000,- \times (100/105) \\ &= \text{Rp. } 142.875,- \end{aligned}$$

Soal Tantangan:

1. Seorang pedagang membeli 20 kg beras dengan harga Rp 6.000,- per kg. pedagang itu menjual beras tersebut dan memperoleh uang sebanyak Rp 150.000,-. Tentukan persentase untung atau rugi pedagang tersebut.

Penyelesaian :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Seorang pedagang menjual suatu barang dengan harga Rp 210.000,- dan mendapat untung 5 % dari harga beli. Tentukan harga beli barang tersebut.

Penyelesaian :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 9

LEMBAR TES HASIL BELAJAR 1

Petunjuk : Lakukanlah setiap tugas dibawah ini, dengan urutan sebagai berikut :

1. Membaca soal serta memikirkan cara untuk menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan secara pribadi. Tuliskanlah pada buku catatan kecil/kertas buram kemungkinan-kemungkinan penyelesaiannya.
2. Tuliskan jawaban yang kamu yakin benar pada lembar kerja yang sudah disediakan.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.

Soal :

1. Seorang pedagang membeli satu slof rokok yang berisi 10 bungkus dengan harga Rp. 75.000,- . Tentukanlah harga satu bungkus rokok tersebut.

Penyelesaian :

.....

2. Tentukanlah harga keseluruhan atau harga total dari barang yang dibeli oleh Bu Mirna berikut, yaitu 7 bungkus mie instan jika harga satu bungkus mie adalah Rp. 1.500,-.

Penyelesaian :

.....

3. Tentukanlah persentase untung atau rugi dari sebuah mainan dengan harga pembelian Rp 55.000 dan harga penjualan Rp. 67.000

Penyelesaian :

.....

4. Seorang pedagang mempunyai modal Rp 100.000,-. Uang itu akan digunakan untuk membeli 5 jenis mainan anak. Jika pedagang itu menjual lagi mainan anak tersebut dengan harga Rp. 24.000,- per jenis mainan. Tentukanlah untung atau rugi pedagang tersebut dan tentukan pula berapa besar keuntungan atau kerugian yang dialami pedagang tersebut.

Penyelesaian :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 10

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK I (SIKLUS II)

Petunjuk : Lakukanlah setiap tugas dibawah ini, dengan urutan sebagai berikut :

1. Membaca materi yang tercantum dalam lembar kerja dan membaca soal serta memikirkan cara untuk menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan secara pribadi. Tulis8kanlah pada buku catatan kecil/kertas buram kemungkinan-kemungkinan penyelesaiannya.
2. Tuliskan jawaban yang kamu yakin benar pada lembar kerja yang sudah disediakan.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.



MATERI

- Rabat adalah potongan harga atau lebih dikenal dengan nama diskon dan biasanya diperhitungkan dalam bentuk persen.
- Harga bersih = harga kotor – rabat (diskon)
- Harga kotor adalah harga barang sebelum ditong rabat (diskon)
- Harga bersih adalah harga barang sesudah dipotong rabat (diskon)
- Tara adalah berat kemasan suatu barang. Bruto atau berat kotor adalah berat barang beserta kemasannya. Neto atau berat bersih adalah berat barangnya.
- Bruto = neto + tara
Neto = bruto – tara
Tara = bruto - neto

Contoh :

1. Tentukan lah harga yang harus dibayar jika diketahui harga mula-mula Rp. 50.000,- dan rabat (diskon) sebesar 5 %.

Penyelesaian :

Diketahui : harga mula-mula = Rp 50.000,- dan rabat = 5 %

Ditanya : Harga yang harus dibayar.

Jawab : Besar untung = 5 % x Rp. 50.000,-

$$= \frac{5}{100} \times Rp.50.000,-$$

$$= Rp.2.500,-$$

Jadi, harga yang harus di bayar adalah sebesar
 = Rp. 50.000,- - Rp. 2.500,-
 = Rp. 47.500,-

2. Hitunglah jika :

- Neto, jika diketahui bruto = 5,5 kg dan tara = 0,3 kg
- Tara, jika diketahui bruto = 8,8 kg dan neto = 8,6 kg

Penyelesaian :

- Neto = bruto – tara = 5,5 kg – 0,3 kg = 5,2 kg
- Tara = bruto – neto = 8,8 kg – 8,6 kg = 0,2 kg

Soal Tantangan :

- Tentukan lah harga yang harus dibayar jika diketahui harga mula-mula Rp. 90.000,- dengan diskon sebesar 15 %.

Penyelesaian :

.....

Hitunglah :

- Bruto, jika tara = 1 ons dan neto = 2 kg
- Neto, jika bruto = 5,2 kg dan tara 200 gr

Penyelesaian :

.....

Lampiran 11

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK II (SIKLUS II)

Petunjuk : Lakukanlah setiap tugas dibawah ini, dengan urutan sebagai berikut :

1. Membaca materi yang tercantum dalam lembar kerja dan membaca soal serta memikirkan cara untuk menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan secara pribadi. Tulis8kanlah pada buku catatan kecil/kertas buram kemungkinan-kemungkinan penyelesaiannya.
2. Tuliskan jawaban yang kamu yakin benar pada lembar kerja yang sudah disediakan.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.



- Bunga tabungan adalah uang tambahan yang diperoleh dari hasil tabungan.
- Ada dua jenis bunga yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk.
- Bunga tunggal adalah bunga yang dihitung berdasarkan besarnya modal saja. Bunga majemuk adalah bunga yang dihitung berdasarkan besarnya modal dan bunga.
- Pajak adalah suatu kewajiban yang dibebankan kepada masyarakat untuk menyerahkan sebagian kekayaan kepada negara menurut peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pemerintah.
- Beberapa jenis pajak adalah : Pajak Bumi Bangunan (PBB), Pajak Penghasilan (PPh), dll

Contoh

1. Ali menyimpan uang tabungan di koperasi sekolah sebesar Rp. 200.000,- dengan bunga 3% setiap bulan dengan bunga tunggal. Hitunglah :
 - a. Besarnya bunga yang diperoleh setiap bulan.
 - b. Besarnya bunga yang diperoleh pada akhir bulan ketiga

c. Besarnya uang setelah satu tahun.

Penyelesaian :

Diketahui : Modal = Rp 200.000,- ; bunga tunggal 3 % setiap bulan

Ditanya : a) Bunga tiap bulan. b) Bunga pada bulan ketiga

c) Uang setelah satu tahun

Jawab : a. Bunga akhir bulan pertama

$$= \frac{3}{100} \times Rp.200.000,-$$

$$= Rp6.000,-$$

c. Bunga pada bulan ketiga

$$= 3 \times Rp6.000,-$$

$$= Rp18.000,-$$

d. Uang setelah satu tahun = (12 x bunga tiap bulan) + modal awal

$$= (12 \times Rp. 6.000,-) + Rp. 200.000,-$$

$$= Rp. 272.000,-$$

Soal Tantangan

1. Vega menyimpan uang di bank sebesar Rp. 2.000.000,- dengan suku

bunga 18 % setahun dengan suku bunga tunggal. Tentukan :

a. Besarnya bunga pada akhir bulan pertama

b. Besarnya bunga pada akhir bulan keenam

c. Besarnya uang setelah 2 tahun.

Penyelesaian :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 12

LEMBAR TES HASIL BELAJAR II

Petunjuk : Lakukanlah setiap tugas dibawah ini, dengan urutan sebagai berikut :

1. Membaca soal serta memikirkan cara untuk menyelesaikan setiap persoalan yang diberikan secara pribadi. Tuliskanlah pada buku catatan kecil/kertas buram kemungkinan-kemungkinan penyelesaiannya.
2. Tuliskan jawaban yang kamu yakin benar pada lembar kerja yang sudah disediakan.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah.

Soal :

1. Jika diketahui harga mula-mula atau harga awal sebuah baju adalah Rp. 45.000,- dengan diskon sebesar 10 % maka hitunglah berapa harga baju tersebut harus dibayar.

Penyelesaian :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Pada sebuah kemasan makanan diketahui berat kotor (bruto) adalah 5,5 kg dan berat kemasannya (tara) adalah 0,3 kg. Tentukanlah berapa berat bersih (neto) makanan dalam kemasan tersebut.

Penyelesaian :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Vega menyimpan uang di bank sebesar Rp. 2.000.000,- dengan suku bunga 18% setahun dengan bunga tunggal. Tentukan besarnya bunga pada akhir bulan pertama dan besarnya uang yang diterima setelah satu tahun.

Penyelesaian :

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....
.....
.....
.....

4. Pak Putu memperoleh gaji sebanyak Rp. 500.000,- sebulan dengan penghasilan tidak kena pajak Rp. 300.000,-. Jika pajak penghasilan (PPh) diketahui 10%, berapakah gaji yang diterima Pak Putu per bulan?

Penyelesaian :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 13

ALTERNATIF JAWABAN TES AWAL

Soal :

1. Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar dengan 3 lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp. 30.000,-. Tentukan :
 - a. Harga pembelian seluruhnya
 - b. Harga pembelian tiap buah
 - c. Jika pedagang tersebut hanya membeli 8 buah durian, berapakah ia harus membayar?

Penyelesaian :

Diketahui : 12 buah durian ; uang Rp 300.000,- dan kembalian Rp. 30.000,-

Ditanya : a. Harga pembelian seluruhnya.

c. Harga tiap buah.

d. Harga 8 buah durian.

Jawab : a. Harga pembelian seluruhnya = Rp. 300.000,- - Rp. 30.000,-
= Rp. 270.000,-

c. Harga pembelian durian tiap buah = Rp. 270.000,- : 12 buah
= Rp. 22.500,-

d. Harga pembelian 8 buah durian = 8 x Rp. 22.500,-
= Rp.180.000,-

2. Pak Sirait membeli televisi dengan harga Rp 1.250.000,- . sebulan kemudian televisi tersebut dijual kembali. Tentukan untung atau rugi dan jumlahnya jika
 - a. Dijual dengan harga Rp 1.400.000,-
 - b. Dijual dengan harga Rp. 1.050.000,-

Penyelesaian :

Diketahui : Harga beli sebuah TV = Rp 1.250.000,-

Ditanya : Besar untung atau rugi

Jawab : a. Harga jual > Harga beli = Untung
 Untung = Harga jual – Harga beli
 = Rp. 1.400.000,- - Rp. 1.250.000,-
 = Rp. 150.000,-
 b. Harga jual < Harga beli = Rugi
 Rugi = Harga beli – Harga jual
 = Rp. 1.250.000,- - Rp. 1.050.000,-
 = Rp. 200.000,-

3. Seorang pedagang beras membeli 1 kwintal beras dengan harga total Rp 600.000,-. Dari hasil penjualan diperoleh untung sebesar Rp 20.000,- .
 Tentukan pesentase untung atau rugi prdagang tersebut.

Penyelesaian :

Diketahui : Harga beli = Rp. 600.000,- ; untung = Rp. 20.000,-

Ditanya : Persentase untung.

Jawab : persentase untung

$$\begin{aligned}
 &= \frac{U}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{Rp.20.000,-}{Rp.600.000,-} \times 100\% \\
 &= 3,33\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 14

ALTERNATIF JAWABAN LKPD I SUKLUS I

Soal Tantangan :

1. Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar sebesar Rp 300.000,- dan mendapatuang kembalian sebesar Rp. 30.000,-.
 - a. Tentukan harga pembelian seluruhnya.
 - b. Tentukan harga pembelian tiap buah
 - c. Jika pedagang tesebut hanya membeli 8 buah durian saja, berapakah ia harus membayar?

Penyelsaian :

$$\begin{aligned} \text{a. Harga pembelian} &= \text{Rp } 300.000,- - \text{Rp. } 30.000,- \\ &= \text{Rp. } 270.000,- \end{aligned}$$

Jadi, harga pembelian 12buah durian tersebut adalah Rp. 270.000,-

$$\begin{aligned} \text{b. Harga durian tiap buah} &= \text{Rp. } 270.000,- / 12 \\ &= \text{Rp. } 22.500,- \end{aligned}$$

Jadi, harga satu buah durian tersebut adalah Rp. 22.500,-

$$\begin{aligned} \text{c. Harga 8 buah durian} &= 8 \times \text{Rp. } 22.500,- \\ &= \text{Rp. } 180.000,- \end{aligned}$$

Jadi, yang harus dibayar Pak Rino untuk membeli 8 buah durian adalah
= Rp. 180.000,-

2. Tentukan harga satu buah buku tulis jika diketahui harga satu lusin buku tulis tersebut adalah Rp. 12.000,-. (I lusin = 12 buah)

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{Harga satu buku tulis} &= \text{harga satu lusin} : \text{jumlah buku} \\ &= \text{Rp. } 12.000,- : 12 \\ &= \text{Rp. } 1.000,- \end{aligned}$$

Jadi, harga satu buah buku tulis tersebut adalah sebesar Rp. 1.000,-

3. Seorang pedagang membeli jeruk sebanyak 4 kg dengan harga Rp 8.000,- per kilo. Lalu jeruk tersebut dijual lagi dengan harga Rp. 9.000,- per kg. hitunglah:
 - a. Harga pembelian 4 kg jeruk tersebut.
 - b. Harga penjualan 4 kg jeruk tersebut,\.
 - c. Besarnyauntung atau rugi dari hasil penjualan tersebut.

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \text{a. Harga pembelian} &= 4 \times \text{Rp. } 8.000,- = \text{Rp. } 32.000,- \\ \text{Jadi, harga pembelian 4 kg jeruk tersebut} &\text{ adalah Rp } 32.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Harga penjualan} &= 4 \times \text{Rp. } 9.000,- = \text{Rp. } 36.000,- \\ \text{Jadi, harga penjualan 4 kg jeruk tersebut} &\text{ adalah Rp. } 36.000,- \end{aligned}$$

c. Karena harga penjualan lebih besar dari harga pembelian, maka Bu Sri mengalami untung.

$$\begin{aligned}\text{Untung} &= \text{harga penjualan} - \text{harga pembelian} \\ &= \text{Rp. } 36.000,- - \text{Rp. } 32.000,- = \text{Rp. } 4.000,-\end{aligned}$$

Jadi, besarnya keuntungan yang dialami Bu Sri adalah Rp.4.000,-

d. Berapakah untung atau rugi yang dialami Bang Purja jika ia membeli sebuah jam tangan seharga Rp. 300.000,- dan dijual kembali dengan harga Rp. 275.000,-.

Penyelesaian :

Harga pembelian Rp. 300.000,-

Harga penjualan Rp 275.000,-

Karena harga pembelian lebih besar dari harga penjualan maka Bang Purja mengalami kerugian.

$$\begin{aligned}\text{Rugi} &= \text{harga pembelian} - \text{harga penjualan} \\ &= \text{Rp. } 300.000,- - \text{Rp. } 275.000,- \\ &= \text{Rp. } 25.000,-\end{aligned}$$

Jadi, Bang Purja mengalami kerugian sebesar Rp 25. 000,- dari penjualan jam tangan tersebut.

Lampiran 15

ALTERNATIF JAWABAN LKPD II SIKLUS I

Soal Tantangan:

1. Seorang pedagang membeli 20 kg beras dengan harga Rp 6.000,- per kg. pedagang itu menjual beras tersebut dan memperoleh uang sebanyak Rp 150.000,-. Tentukan persentase untung atau rugi pedagang tersebut.

Penyelesaian :

Harga pembelian = $20 \times \text{Rp. } 6.000,- = \text{Rp. } 120.000,-$

Harga penjualan = Rp. 150.000,-

Harga penjualan lebih besar dari harga pembelian maka pedagang itu mengalami untung.

Untung = harga penjualan – harga pembelian
 $= \text{Rp. } 150.000,- - \text{Rp. } 120.000,- = \text{Rp. } 30.000,-$

Persentase keuntungan pedagang itu adalah
 $(\text{untung} / \text{hargapembelian}) \times 100\% = (\text{Rp. } 30.000 / \text{Rp. } 120.000,-) \times 100\%$
 $= 25 \%$

2. Seorang pedagang menjual suatu barang dengan harga Rp 210.000,- dan mendapat untung 5 % dari harga beli. Tentukan harga beli barang tersebut.

Penyelesaian :

Harga penjualan = harga pembelian + untung.

$\text{Rp. } 210.000,- = \text{harga pembelian} + 5 \% \text{ harga pembelian}$
 $= 100\% \text{ harga pembelian} + 5 \% \text{ harga pembelian}$
 $= (100\% + 5 \%) \text{ harga pembelian}$
 $= (105/100) \times \text{harga pembelian}$

Harga pembelian = $\text{Rp. } 210.000,- : (105/100)$
 $= \text{Rp. } 210.000,- \times (100/105) = \text{Rp. } 200.000,-$

Lampiran 16

ALTERNATIF JAWABAN TES HASIL BELAJAR 1

Soal :

1. Seorang pedagang membeli satu slof rokok yang berisi 10 bungkus dengan harga Rp. 75.000,- . Tentukanlah harga satu bungkus rokok tersebut.

Penyelesaian :

Diketahui : 10 bungkus rokok dengan harga Rp. 75.000,-

Ditanya : harga satu bungkus rokok

Jawab : harga satu bungkus = harga keseluruhan : banyaknya rokok

$$= \frac{Rp.75.000,-}{10} = Rp.7.500,-$$

Jadi, harga satu bungkus rokok tersebut adalah Rp. 7.500,-

2. Tentukanlah harga keseluruhan atau harga total dari barang yang dibeli oleh Bu Mirna berikut, yaitu 7 bungkus mie instan jika harga satu bungkus mie adalah Rp. 1.500,-.

Penyelesaian :

Diketahui : 7 bungkus mie instan ; harga satu bungkus = Rp. 1.500,-

Ditanya : harga keseluruhan 7 bungkus mie instan.

Jawab : harga 7 bungkus = jumlah mie x harga satu bungkus mie

$$= 7 \times Rp. 1.500,-$$

$$= Rp. 10.500,-$$

Jadi, harga keseluruhan 7 bungkus mie instant tersebut adalah sebesar Rp. 10.500,-

3. Tentukanlah persentase untung atau rugi dari sebuah mainan dengan harga pembelian Rp 55.000 dan harga penjualan Rp. 67.000

Penyelesaian :

Diketahui : harga pembelian satu mainan = Rp. 55.000,-

harga penjualan satu mainan = Rp. 67.000,-

Ditanya : persentase untung atau rugi.

Jawab : karena harga penjualan lebih besar dari harga pembelian maka pedagang tersebut mengalami keuntungan.

Untung = harga penjualan – harga pembelian

$$= Rp. 67.000,- - Rp. 55.000 = Rp. 12.000,-$$

$$\text{Persentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harg apembelian}} \times 100\%$$

$$= \frac{Rp.12.000,-}{Rp.55.000,-} \times 100\% = 21,8\%$$

Jadi, pedagang tersebut mengalami keuntungan sebesar 21,8 %.

4. Seorang pedagang mempunyai modal Rp 100.000,-. Uang itu akan digunakan untuk membeli 5 jenis mainan anak. Jika pedagang itu menjual lagi mainan anak tersebut dengan harga Rp. 24.000,- per jenis mainan. Tentukanlah untung atau rugi pedagang tersebut dan tentukan pula berapa besar keuntungan atau kerugian yang dialami pedagang tersebut.

Penyelesaian :

Diketahui : modal (harga pembelian) = Rp. 100.000 untuk 5 jenis mainan anak

Harga penjualan = Rp. 24.000,- tiap jenis mainan

Ditanya : besar untung atau rugi per jenis mainan

Jawab : Harga pembelian 1 jenis mainan = Rp. 100.000,- : 5
= Rp. 20.000,-

Harga penjualan 1 jenis mainan = Rp.24.000,-

Karena harga penjualan lebih besar dari harga pembelian maka pedagang tersebut mengalami untung

Untung = harga penjualan – harga pembelian

= Rp 24.000,- - Rp.20.000,- = Rp. 4.000,-

Jadi, pedagang tersebut mengalami keuntungan sebesar Rp. 4.000,- per jenis mainan.

Lampiran 17

ALTERNATIF JAWABAN TES HASIL BELAJAR II

Soal :

1. Jika diketahui harga mula-mula atau harga awal sebuah baju adalah Rp. 45.000,- dengan diskon sebesar 10 % maka hitunglah berapa harga baju tersebut harus dibayar.

Penyelesaian :

Diketahui : Harga mula-mula = Rp. 45.000,- ; diskon 10 %

Ditanya : Harga yang harus dibayar

Jawab : Besar diskon = 10 % x Rp. 45.000,-

$$= \frac{10}{100} \times Rp.45.000,-$$

$$= Rp.4.500,-$$

Harga yang harus dibayar = Harga mula-mula – Besar diskon

$$= Rp. 45.000,- - Rp. 4.500,-$$

$$= Rp. 40.500,-$$

2. Pada sebuah kemasan makanan diketahui berat kotor (bruto) adalah 5,5 kg dan berat kemasannya (tara) adalah 0,3 kg. Tentukanlah berapa berat bersih (neto) makanan dalam kemasan tersebut.

Penyelesaian :

Diketahui : Bruto = 5,5 kg ; Tara = 0,3 kg

Ditanya : Neto .

Jawab : Neto = Bruto – Tara

$$\text{Neto} = 5,5 \text{ kg} - 0,3 \text{ kg}$$

$$= 5,2 \text{ kg}$$

Jadi, berat bersih (neto) makanan tersebut adalah 5,2 kg.

3. Vega menyimpan uang di bank sebesar Rp. 2.000.000,- dengan suku bunga 18% setahun dengan bunga tunggal. Tentukan besarnya bunga pada akhir bulan pertama dan besarnya uang yang diterima setelah satu tahun.

Penyelesaian :

Diketahui : Modal = Rp 2.000.000,- ; bunga tunggal 18% setahun

Ditanya : Bunga bulan pertama dan uang setelah satu tahun

Jawab : Bunga akhir bulan pertama

$$= \frac{1}{12} \times \frac{18}{100} \times Rp.2.000.000,-$$

$$= Rp.30.000,-$$

Uang yang diterima setelah satu tahun

$$= (12 \text{ bulan} \times Rp. 30.000,-) + \text{modal}$$

$$= (12 \times Rp. 30.000,-) + Rp. 2.000.000,-$$

$$= Rp. 360.000,- + Rp. 2.000.000,-$$

$$= Rp. 2.360.000,-$$

4. Pak Putu memperoleh gaji sebanyak Rp. 500.000,- sebulan dengan penghasilan tidak kena pajak Rp. 300.000,-. Jika pajak penghasilan (PPH) diketahui 10%, berapakah gaji yang diterima Pak Putu per bulan?

Penyelesaian :

Diketahui : Besar gaji = Rp. 500.000,-

Penghasilan tidak kena pajak = Rp. 300.000,-

PPH = 10%

Ditanya : Gaji yang diterima perbulan

Jawab : Besar penghasilan kena pajak

$$= Rp. 500.000,- - Rp. 300.000,-$$

$$= Rp. 200.000,-$$

Besar PPh = 10 % x penghasilan kena pajak

$$= \frac{10}{100} \times Rp.200.000,-$$

$$= Rp.20.000,-$$

Gaji yang diterima = Rp. 500.000,- - Rp. 20.000,-

$$= Rp. 480.000,-$$

Jadi, besar gaji yang diterima Pak Putu setiap bulan adalah Rp. 480.000,-

Lampiran 18

KISI-KISI TES AWAL

Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial
Jumlah Soal : Tiga Soal
Jenis Soal : Essay Test

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif		
			C1	C2	C3
1	Menentukan harga keseluruhan atau harga total dan harga per unit atau harga sebagian	1a, 1b dan 1c	√		
2	Menentukan besar untung atau rugi dari suatu kegiatan ekonomi	2		√	
3	Menentukan persentase untung atau rugi	3			√

Keterangan :

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

Lampiran 19

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR I (SIKLUS I)

Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial
Jumlah Soal : Empat Soal
Jenis Soal : Essay Test

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif		
			C1	C2	C3
1	Menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit dan nilai sebagian	1 dan 2	√	√	
2	Menentukan harga jual, harga beli, laba, rugi.	4	√		
3	Menentukan persentase laba dan rugi	3		√	
4	Menyelesaikan soal yang melibatkan aritmetika sosial dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.				√

Keterangan :

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

Lampiran 20

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR II (THB II)

Pokok Bahasan : Aritmetika Sosial

Jumlah Soal : Empat Soal

Jenis Soal : Essay Test

No	Indikator	No Soal	Jenjang Kognitif		
			C1	C2	C3
1	Menentukan nilai rabat atau diskon	1	√		
2	Menentukan nilai bruto, tara dan neto	2	√		
3	Menentukan nilai bunga tabungan	3		√	
4	Menentukan besarnya nilai pajak	4			√

Keterangan :

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

Lampiran 21

PEDOMAN PENSKORAN TES AWAL

No Soal	Pekerjaan	Skor Maks	Keterangan
1a	Menentukan harga keseluruhan atau harga total	15	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 10 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 15 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
1b dan 1c	Menentukan harga per unit atau sebagian	15	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 10 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 15 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
2a	Menentukan besar untung	10	0 : tidak memberi jawaban 5 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 10 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
2b	Menentukan besar rugi	10	0 : tidak memberi jawaban 5 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 10 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
3	Menentukan persentase untung atau rugi	35	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 25 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 35 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
Jumlah skor maks		100	$skor = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maks}} \times 100$

Lampiran 22

DATA PENSKORAN SISWA TES AWAL

Kode Siswa	1a	1b	1c	2a	2b	3	Total
A1	0	5	0	5	5	25	40
A2	15	5	5	5	10	5	45
A3	15	10	5	5	10	5	50
A4	15	5	5	5	5	5	40
A5	15	10	5	5	10	5	50
A6	5	5	5	10	10	25	60
A7	10	5	5	5	10	35	70
A8	0	0	5	5	10	5	25
A9	5	5	5	5	5	5	30
A10	5	15	10	10	10	5	55
A11	10	5	5	5	5	5	35
A12	10	10	5	5	5	5	40
A13	10	10	10	5	10	5	50
A14	10	5	10	5	10	5	45
A15	5	5	0	5	0	5	20
A16	10	10	10	10	5	25	70
A17	5	5	5	5	10	25	55
A18	10	10	5	10	10	25	70
A19	5	10	5	5	5	5	35
A20	10	5	15	10	10	5	55
A21	10	5	0	10	10	5	40
A22	0	0	10	0	10	35	55
A23	10	5	5	10	10	5	45
A24	10	10	5	10	10	25	70
A25	10	5	10	5	10	5	45
A26	10	10	15	10	10	5	60
A27	10	5	10	5	10	5	45
A28	10	10	5	10	10	5	50
A29	5	5	5	10	10	5	40
A30	10	5	5	10	10	5	45
A31	5	10	5	10	10	5	45
A32	10	10	5	10	10	5	50
A33	10	5	15	10	10	5	55
A34	5	5	5	10	5	5	35
A35	10	5	5	5	10	25	60
A36	10	10	10	10	10	25	75

A37	15	10	5	5	10	25	70
A38	10	5	5	5	10	5	40
A39	10	10	10	10	5	5	50
A40	5	5	5	10	10	25	60
A41	10	10	15	10	10	5	60
A42	15	5	5	10	10	25	70
A43	10	5	10	10	10	25	70
A44	5	10	10	10	10	25	70
Total							2245
Rata-rata							51,02

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar perorangan } DS &= \frac{P}{Q} \times 100\% \\
 &= \frac{50}{100} \times 100\% \\
 &= 50\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar klasikal } D &= \frac{N}{X} \times 100\% \\
 D &= \frac{9}{44} \times 100\% \\
 D &= 20,45\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor yang tuntas} &= \frac{\text{Total skor yang tuntas}}{\text{Total skor seluruhnya}} \times 100 \\
 &= \frac{635}{2245} \times 100 \\
 &= 28,28\% \text{ (9 Siswa)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor yang belum tuntas} &= \frac{\text{Total skor yang belum tuntas}}{\text{Total skor seluruhnya}} \times 100 \\
 &= \frac{1610}{2245} \times 100 \\
 &= 71,71\% \text{ (35 siswa)}
 \end{aligned}$$

Lampiran 23

PEDOMAN PENSKORAN TES HASIL BELAJAR I (THB I)

No Soal	Pekerjaan	Skor Maks	Keterangan
1	Menentukan harga per unit suatu barang	20	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 15 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 20 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
2	Menentukan harga keseluruhan atau harga total suatu barang	20	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 15 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 20 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
3	Menentukan persentase untung atau rugi	25	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 15 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 25 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
4	Menentukan besar untung atau rugi	35	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 25 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 35 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
Jumlah Skor Maks		100	$skor = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilaimaks}} \times 100$

Lampiran 24

DATA PENSKORAN TES HASIL BELAJAR 1

Kode siswa	1	2	3	4	Total
A1	20	15	15	5	55
A2	20	20	15	5	60
A3	20	15	15	25	75
A4	20	15	15	25	75
A5	20	15	15	25	75
A6	15	15	15	25	70
A7	20	20	15	5	60
A8	20	15	25	5	65
A9	20	20	15	5	60
A10	15	15	15	5	50
A11	20	15	15	25	75
A12	20	20	15	25	80
A13	15	15	15	25	70
A14	20	15	25	5	65
A15	20	15	15	5	55
A16	20	15	15	25	75
A17	15	5	5	5	30
A18	20	20	5	25	70
A19	20	5	5	5	35
A20	20	20	15	25	80
A21	15	20	15	25	75
A22	15	15	15	25	70
A23	15	5	15	25	60
A24	20	15	15	25	75
A25	15	5	15	5	40
A26	15	15	15	25	70
A27	15	15	15	5	50
A28	15	15	15	25	70
A29	20	20	15	25	80
A30	15	5	5	5	30
A31	20	20	5	25	70
A32	15	5	15	25	60
A33	20	15	15	25	75
A34	15	15	15	25	70
A35	15	15	5	25	60
A36	20	20	25	5	70

A37	20	15	15	25	75
A38	15	15	15	5	50
A39	20	20	25	5	70
A40	15	15	15	5	50
A41	20	15	5	5	45
A42	20	15	15	25	75
A43	15	15	15	25	70
A44	20	15	15	25	75
Total					2815
Rata-rata					63,98

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar perorangan } DS &= \frac{P}{Q} \times 100\% \\
 &= \frac{70}{100} \times 100\% \\
 &= 70\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar klasikal } D &= \frac{N}{X} \times 100\% \\
 D &= \frac{27}{44} \times 100\% \\
 D &= 61,36\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor yang tuntas} &= \frac{\text{Total skor yang tuntas}}{\text{Total skor seluruhnya}} \times 100 \\
 &= \frac{1965}{2815} \times 100 \\
 &= 69,80\% \text{ (27 Siswa)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor yang belum tuntas} &= \frac{\text{Total skor yang belum tuntas}}{\text{Total skor seluruhnya}} \times 100 \\
 &= \frac{850}{2815} \times 100 \\
 &= 30,19\% \text{ (17 siswa)}
 \end{aligned}$$

Lampiran 25

PEDOMAN PENSKORAN TES HASIL BELAJAR II (THB II)

No Soal	Pekerjaan	Skor Maks	Keterangan
1	Menentukan nilai rabat (diskon)	20	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 15 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 20 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
2	Menentukan nilai bruto, neto dan tara	20	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 15 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 20 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
3	Menentukan nilai bunga tabungan	30	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 20 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 30 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
4	Menentukan besar pajak	30	0 : tidak memberi jawaban 5 : hanya menuliskan yang diketahui dan ditanya dan benar. 20 : menuliskan jawaban secara lengkap tetapi salah 30 : menuliskan jawaban secara lengkap dan benar
	Jumlah skor Maks	100	$skor = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maks}} \times 100$

Lampiran 26

DATA PENSKORAN TES HASIL BELAJAR II

Kode siswa	1	2	3	4	Total
A1	20	20	20	30	90
A2	20	20	20	20	80
A3	20	15	20	20	75
A4	20	15	20	30	85
A5	20	15	20	30	85
A6	20	20	5	5	50
A7	15	20	20	30	85
A8	20	20	20	20	80
A9	20	20	20	20	80
A10	20	15	20	20	75
A11	20	15	30	20	85
A12	20	20	30	20	90
A13	20	15	20	30	85
A14	20	15	20	20	75
A15	20	15	20	20	75
A16	20	15	20	20	75
A17	20	5	5	30	60
A18	20	20	20	20	80
A19	20	5	30	20	75
A20	20	20	30	30	100
A21	20	20	30	20	90
A22	20	15	30	20	85
A23	20	15	20	30	85
A24	20	20	20	20	80
A25	20	15	20	5	60
A26	20	20	20	30	90
A27	20	15	20	20	75
A28	20	15	30	30	95
A29	20	20	5	30	75
A30	20	15	30	30	95
A31	20	20	30	30	100
A32	20	15	20	30	85
A33	20	20	20	20	80
A34	20	15	30	30	95
A35	20	15	20	30	85
A36	20	15	5	20	60

A37	20	15	20	30	85
A38	20	15	20	30	85
A39	20	20	20	30	90
A40	5	5	30	20	60
A41	20	15	20	30	85
A42	20	15	20	30	85
A43	20	20	20	20	80
A44	20	15	20	30	85
Total					3575
Rata-rata					81,25

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar perorangan } DS &= \frac{P}{Q} \times 100\% \\
 &= \frac{85}{100} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan belajar klasikal } D &= \frac{N}{X} \times 100\% \\
 D &= \frac{39}{44} \times 100\% \\
 D &= 88,63\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor yang tuntas} &= \frac{\text{Total skor yang tuntas}}{\text{Total skor seluruhnya}} \times 100 \\
 &= \frac{3285}{3575} \times 100 \\
 &= 91,88\% \text{ (39 Siswa)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah skor yang belum tuntas} &= \frac{\text{Total skor yang belum tuntas}}{\text{Total skor seluruhnya}} \times 100 \\
 &= \frac{290}{3575} \times 100 \\
 &= 8,11\% \text{ (5 siswa)}
 \end{aligned}$$

Lampiran 27

Daftar Hasil Waktu Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Waktu Aktivitas Siswa						
	Visual Activities	Oral Activities	Writing Activities	Mental Activities	Emotional Activities	Listening Activities	Aktivitas yang tidak relevan
I	10 menit	12 menit	17 menit	6 menit	8 menit	21 menit	6 menit
II	11 menit	15 menit	19 menit	7 menit	8 menit	17 menit	3 menit
Rata-rata	10,5 menit	13,5 menit	18 menit	6,5 menit	8 menit	19 menit	4,5 menit

Daftar Hasil Waktu Aktivitas Siswa Siklus II

Pertemuan	Waktu Aktivitas Siswa						
	Visual Activities	Oral Activities	Writing Activities	Mental Activities	Emotional Activities	Listening Activities	Aktivitas yang tidak relevan
I	10 menit	20 menit	18 menit	4 menit	7 menit	18 menit	3 menit
II	12 menit	21 menit	19 menit	3 menit	3 menit	21 menit	1 menit
Rata-rata	11 menit	20,5 menit	18,5 menit	3,5 menit	4 menit	19,5 menit	2 menit

Lampiran 28

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Siswa mengerjakan Tes Awal



Gambar 2. Menjawab Soal Tes Awal yang telah diberikan



Gambar 3. Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran



Gambar 4. Membagikan LKPD



Gambar 5. Menjelaskan garis-garis besar materi



Gambar 6. Memberikan bantuan kepada siswa yang bertanya



Gambar 7. Menjelaskan Model Pembelajaran CRH



Gambar 8. Pembagian kelompok dan kartu Horay



Gambar 9. Siswa Sedang Berdiskusi dalam Kelompok



Gambar 10. Memberikan bantuan kepada kelompok



Gambar 11. Merangkum materi



Gambar 12. Di depan sekolah



Gambar 13. Foto Bersama Siswa